

**PENGARUH INFORMASI BEASISWA, STATUS SOSIAL EKONOMI
KELUARGA, EKSPEKTASI KERJA TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN STUDI S2 MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI 2017
FKIP UNILA**

(Skripsi)

Oleh

FAIZATI YASINTA

1713031053



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

ABSTRAK

PENGARUH INFORMASI BEASISWA, STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA, EKSPEKTASI KERJA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI S2 MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI 2017 FKIP UNILA

Oleh

FAIZATI YASINTA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh informasi beasiswa, status sosial ekonomi keluarga, ekspektasi kerja terhadap minat lanjut studi S2 mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi dan kuisioner. Populasi yang terlibat sebanyak 67 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan yaitu *total sampling* dengan sampel berjumlah 67 mahasiswa karena total populasi kurang dari 100 sehingga menggunakan sampel jenuh. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan informasi beasiswa, status sosial ekonomi keluarga dan ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 Universitas Lampung. Secara simultan juga terdapat pengaruh antara informasi beasiswa, status sosial ekonomi keluarga, ekspektasi kerja terhadap minat lanjut studi S2 mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 Universitas Lampung dengan nilai Fhitung sebesar 24,343 dengan sig. sebesar 0,000.

Kata Kunci : Informasi Beasiswa, Status Sosial Ekonomi Keluarga, Ekspektasi Kerja Minat Lanjut Lanjut S2

ABSTRACT

THE IMPACT OF SCHOLARSHIP, FAMILY'S FINANCIAL MATTERS, AND JOB EXPECTATIONS TOWARDS THE INTEREST TO CONTINUE FOR MASTER DEGREE FOR THE STUDENTS OF ECONOMIC STUDY UNIVERSITY LAMPUNG 2017

By

FAIZATI YASINTA

This research is conducted to analyze the impact of scholarship, family's financial matters, and job expectations towards the interest to continue for master degree for the students of economic study University Lampung 2017. This research is using verificative description method with an ex post facto and survey approach. The data is taken by observation and questionnaire technique. There are 67 students involved. The sampling technique is using 67 students because the population is less than 100 it can be concluded that it is a saturated sampling. The results of the analysis showed that there is a significant impact for Scholarship information and family financial matters job expectations to continue Master degree study in Economic major. Scholarship information, family financial matters, and job expectations also have an impact for the students to continue the study for Master Degree in Economic major with the value of f_{count} is of 24.343 and the significance level of 0,000.

Key Word : Scholarship information, family financial matters, job expectations, continue master degree study

**PENGARUH INFORMASI BEASISWA, STATUS SOSIAL EKONOMI
KELUARGA, EKSPEKTASI KERJA TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN STUDI S2 MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI 2017
FKIP UNILA**

Oleh

FAIZATI YASINTA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

Judul Skripsi : **PENGARUH INFORMASI BEASISWA, STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA, EKSPEKTASI KERJA TERHADAP MINAT LANJUT STUDI S2 MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI 2017 FKIP UNIVERSITASI LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : ***Faizati Yasinta***

NPM : **1713031053**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

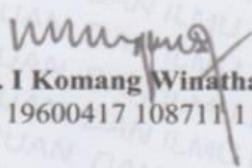
Jurusan : **Pendidikan IPS**

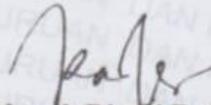
Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

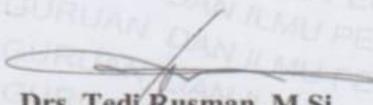

Drs. I Komang Winatha, M.Si.
NIP 19600417 108711 1 001

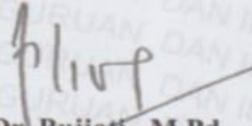

Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd.
NIP 19851009 201404 2 002

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi


Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001


Dr. Pujiati, M.Pd.
NIP 19770808 200604 2 001

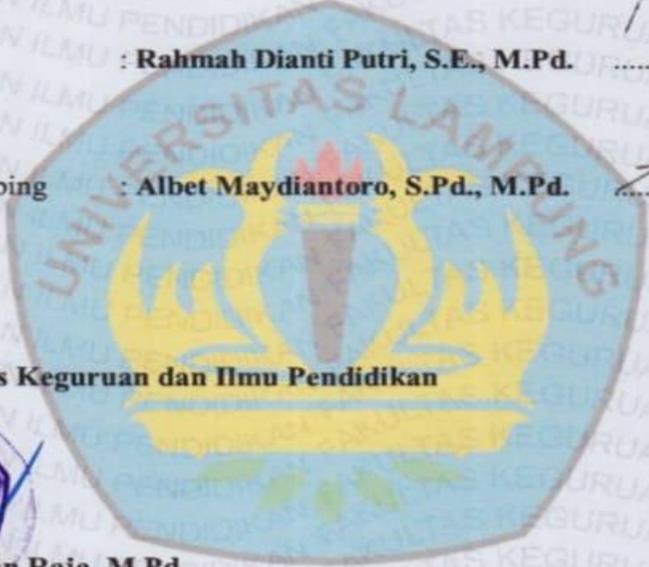
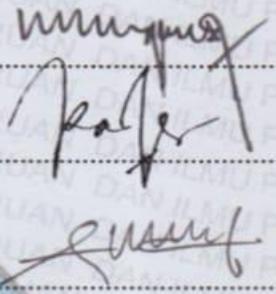
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Drs. I Komang Winatha, M.Si.

Sekretaris : Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd.

**Penguji
Bukan Pembimbing : Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Prof. Dr. Patman Raja, M.Pd.
NIP 19620804 198905 1 001**

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 26 Juli 2021



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng - Bandar Lampung Telp. Fax: (0721) 704624
e-mail: fkip.unila.ac.id laman: http://fkip.unila.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faizati Yasinta
NPM : 1713031053
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/ Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 26 Juli 2021



Faizati Yasinta
1713031053



Penulis bernama Faizati Yasinta yang biasa dipanggil dengan sapaan Tata. Penulis lahir pada tanggal 29 Mei 1999, merupakan anak dari pasangan Bapak Anta Yasin, S.Pd. dan Ibu Asmawati. Penulis berasal dari Kota Bandar Lampung.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh:

1. Sekolah Dasar (SD) SDN 1 Sukabumi Indah lulus pada tahun 2011.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMPN 23 Bandar Lampung lulus pada tahun 2014.
3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) MAN 1 Bandar Lampung lulus pada tahun 2017.
4. Pada tahun 2017 penulis diterima melalui jalur SBMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan P.IPS FKIP Universitas Lampung.

Pada tahun 2019 penulis mengikuti Kuliah Kerja Lapangan (KKL) kemudian melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di MAN 1 Bandar Lampung dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Harapan Mukti Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji pada tahun 2020. Pada tanggal 1 Februari 2021 penulis melaksanakan Seminar Proposal dan Pada Tanggal 18 Juni 2021 penulis melaksanakan Seminar Hasil.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilalamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridhonya sehingga penulis sampai tahap ini.

Karya kecil ini kupersembahkan untuk

Kedua Orangtuaku

Anta Yasin dan Asmawati yang telah membesarkan aku dengan penuh kasih sayang dan cinta yang berlimpah, dengan segenap kesabaran, ketulusan serta tak terhitung pengorbanan yang kalian lakukan untuk menjadikan aku anak yang bahagia dan berkecukupan. Terima kasih telah merawatku, mendoakan aku, menasihati dan juga selalu mendukungku atas apa yang aku lakukan untuk menemukan arah hidupku. Terima kasih karena selalu menjadi rumah untuk aku pulang dan menjadi sandaran yang nyaman disaat aku sedang tidak baik-baik saja.

Abang, Kakak dan adikku tersayang

Terima kasih abangku Apriyadi, kakakku Fadila Sukma Dewi, S.Pd. dan adikku Muhammad Farhan Abadi yang tak pernah henti mendukung dan menyemangati aku dan selalu membuat hari-hariku jauh dari kata bosan karena kalian selalu ada disampingku.

Sahabat-sahabatku

Terima kasih untuk kebersamaan dalam senang, sedih, tangis dan tawa yang kita bagi bersama, semua itu menjadikan persahabatan yang kita bangun menjadi erat. Terima kasih karena telah membersamaku dan tumbuh dewasa bersamaku, bantuan, dukungan serta motivasi dari kalian menjadi salah satu sebab aku bisa menulis persembahan ini. Semoga kita bisa menjadi sahabat sehidup dan Sesyurga.

Semua guru, dosen, pendidik dan almamater tercinta Terima kasih Bapak/Ibu atas jasa kalian, terima kasih atas semua ilmu yang kalian ajarkan dan semua motivasi hidup yang kalian tanamkan kepadaku, semoga Allah SWT selalu memberkahi setiap perjalanan dan memudahkan segala urusan bapak dan ibu semua.

Motto

Barang siapa yang bertaqwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya, Sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya.

(QS. Ath-Thalaq: 2-3)

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(QS. ar-Rad: 11)

Setiap manusia berproses pada porosnya masing-masing. Ketika yang lain begitu mudah untuk sampai pada tujuannya sedangkan diri sendiri sulit, jangan menyerah. Namun lihatlah sedikit kebelakang berapa banyak pengalaman dan pelajaran berharga yang didapat ketika sedang menggapai tujuan, yang mungkin tidak didapatkan orang lain.

(Faizati Yasinta)

Sanwacana

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Informasi Beasiswa, Status Sosial Ekonomi Keluarga, Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Lanjut Studi S2 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Lampung” Sholawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tak terlepas dari bantuan, motivasi, bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor, wakil rektor, segenap pimpinan dan tenaga kerja Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Dr. Sunyono, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama FKIP Universitas Lampung.
4. Drs. Supriyadi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Dr. Riswanti Rini, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Drs. Tedi Rusman M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.

7. Dr. Pujiati, S.Pd.,M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
8. Bapak Drs. I Komang Winatha, M.Si. selaku Pembimbing 1 yang telah bersedia membimbing penulis dengan sabar dalam penyelesaian skripsi. Terima kasih Pak Komang atas bimbingan selama ini, semoga bapak selalu diberikan kesehatan serta perlindungan.
9. Ibu Rahmah Dianti Putri, S.E.,M.Pd. selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing II yang telah bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih Ibu selalu memberikan motivasi serta membimbing supaya saya terus bersemangat dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Ibu selalu diberikan kesehatan dan keberkahan serta diberikan kemudahan segala urusannya.
10. Bapak Albet Maydiantoro, M.Pd. selaku pembahas yang telah memberikan kritik dan sarannya dalam penyempurnaan skripsi ini, terimakasih bapak atas semua bimbingan dan saran bapak selama ini, terimakasih untuk seluruh nasehat dan motivasi serta dukungan selama ini, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan diberikan kemudahan di setiap urusan bapak.
11. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi Bapak Drs. Yon Rizal, M.Si., Bapak Drs. I Komang Winatha, M.Si., Bapak Suroto, S.Pd.,M.Pd., Bapak Albet Maydiantoro, S.Pd.,M.Pd., Ibu Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Ibu Widya Hestiningtyas, S.Pd.,M.Pd., Ibu Fanny Rahmawati, S.Pd.,M.Pd., Ibu Rahmawati, S.Pd.,M.Pd.

12. Teruntuk yang tercinta kedua orangtuaku Bapak Anta Yasin, S.Pd. dan Ibu Asmawati, yang telah membesarkan aku dan mencintai aku sepenuh hati. Terimakasih atas semua doa, dukungan dan nasihat serta kasih sayang yang tak terbatas sehingga aku bisa tumbuh dewasa dengan segala kebahagiaan yang kalian berikan. Semoga Ibu dan Ayah selalu sehat dan bahagia, dan semoga kelak kita dapat berkumpul kembali di Jannah-Nya.
13. Abangku Apriyadi dan Kakakku Fadila Sukma Dewi, S.Pd. terimakasih atas dukungan dan motivasi yang telah kalian berikan kepadaku, dan adikku Muhammad Farhan Abadi, terimakasih karena sudah menyemangati dan mendukung kakakmu untuk menyelesaikan kuliah ini. Semoga kita semua diberi kemudahan dan kelancaran untuk semua cita - cita kita untuk bisa membahagiakan orangtua kita.
14. Iparku Antoinette Srikandi, S.Pd. terimakasih karena sudah memberikan motivasi dan juga banyak nasihat dalam menjalani kehidupan perkuliahan, juga sudah menjadi tempatku bercerita tentang segala keluh kesah yang aku alami, dan keponakanku Asheila Gwenny Audrey terimakasih sudah menghibur dan membuatku selalu senang ketika sedang penat menghadapi skripsi.
15. Sahabat-sahabat terbaikku selama masa kuliah Zona Nyaman atau Team HahaHihi Ejak, Maul, Merta, Jihan, Salsa, Anggun, Ony, Arum, dan Ibung. Terimakasih kalian telah bersedia menjadi temanku dikala susah ataupun senang dan selalu memberikan semangat serta menemani perjalananku selama kuliah. Kalian semua luar biasa telah membuat masa kuliahku

menjadi berwarna. Semoga sukses untuk kita semua dan semoga dipertemukan kembali di Syurga Allah kelak.

16. Sahabat-sahabatku Selusin, Intan, Sri, Nova, Nisput, Dina, Pingkan, Syafira, Yosa, Fahrisa Dan Tasya terimakasih sudah menemaniku dari duduk dibangku SMA hingga saat ini kita sudah mulai menata masa depan masing-masing, terimakasih sudah memberikan semangat dan dukungan tanpa henti ketika aku mulai lelah dan ingin menyerah dukungan kalianlah yang selalu menyanggaku agar tidak pernah jatuh. Terimakasih banyak.
17. Sahabat-sahabat masa kecilku, Tami, Tama, Salwa, Pitri Dan Okta. terimakasih sudah tumbuh dewasa bersamaku, sudah mengenali karakterku, dan selalu mendukungku juga menyemangatiku disetiap fase yang aku lalui. Terimakasih untuk selalu ada disetiap aku butuh dan menjadi penghibur disetiap hari-hariku.
18. Teman baik ku, teman ku yang selalu mau mendampingi dan mendukungku kapanpun dan dimanapun, Ilham Junanda. Terimakasih sudah kebersamaiku selama masa kuliahku dan semoga bisa seterusnya, semoga semua yang terbaik menghampiri kehidupan kita.
19. Teman seperbimbinganku, partnerku, dan juga sahabatku yang selalu ada disetiap kesulitan dan kebahagiaanku, Lismerta. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang selalu ada dan tidak pernah berhenti menyemangatiku, mendukungku, juga mengajarkan aku selama perskripsian. Terimakasih telah menjadi tempat bertanya dan berdiskusi, semoga Allah membalas semua kebaikanmu.

20. Teman-Teman Pendidikan Ekonomi Kelas A terimakasih atas bantuan dan dukungannya selama ini semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.
21. Keluarga besar Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 yang tak dapat ku sebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaan dan perjuangan selama ini. Untuk kakak tingkat 2014, 2015, 2016 terimakasih sudah menyemangati dan adik-adik 2018, 2019, 2020 terimakasih telah membantu penyempurnaan skripsi ini, semangat ya kuliahnya.
22. Terimakasih untuk kak Reyna dan kak Winda yang sudah membimbingku dari awal penyusunan skripsi sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
23. The last, but the first to say thankyou, Faizati Yasinta. Terimakasih sudah bertahan dan berjuang sejauh ini, lebih kuat lagi ya.. Kita akan memasuki fase berikutnya. Such a great Tata.

Semoga Allah memberikan berkah, rahmat, hidayah serta kemuliaan-Nya atas kebaikan dan pengorbanan bagi kita semua. Disadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 1 Juli 2021
Penulis,

Faizati Yasinta

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Pembatasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	16
G. Ruang Lingkup Penelitian	17

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori	
1. Informasi Beasiswa S2	18
a. Pengertian Informasi Beasiswa S2	18
b. Indikator Informasi Beasiswa S2	23
2. Status Sosial Ekonomi Keluarga	23
a. Pengertian Status Sosial Ekonomi Keluarga	23
b. Indikator Status Sosial Ekonomi Keluarga	25
c. Bentuk-Bentuk Status Sosial Ekonomi Keluarga	26
3. Ekpektasi kerja	27
a. Pengertian ekpektasi	27
b. Pengertian kerja	29
c. Jenis pekerjaan	31
d. Kewirausahaan	34
e. Ekspektasi Kerja	35
4. Minat melanjutkan studi S2	37
a. Pengertian minat	37

b. Unsur-unsur minat	38
c. Faktor-faktor minat	39
d. Minat melanjutkan studi S2	41
B. Penelitian yang relevan	42
C. Kerangka berfikir	44
D. Paradigma penelitian	46
E. Hipotesis	47

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	49
B. Populasi dan Sampel	50
1. Populasi	50
2. Sampel	51
C. Teknik Pengambilan Sampel	51
D. Variabel Penelitian	52
1. Variabel Bebas (<i>Independent Variabel</i>).....	52
2. Variabel Terikat (<i>Dependent Variabel</i>).....	52
E. Devinisi Konseptual Variabel	53
F. Definisi Operasional Variabel	54
G. Teknik Pengumpulan Data	55
H. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian	55
1. Uji Validitas Angket.....	56
2. Uji Reabilitas Instrumen.....	57
I. Uji Asumsi Klasik	57
1. Uji Linearitas Garis regresi	58
2. Uji Multikolinearitas	60
3. Uji Autokorelasi	61
4. Uji Heteroskedastisitas.....	63
J. Pengujian Hipotesis	64
1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial	64
2. Pengujian Secara Simultan.....	65

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi penelitian	68
1. Sejarah Singkat berdirinya Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung	68
2. Visi dan Misi Pendidikan Ekonomi Univeristas Lampung.....	70
3. Tujuan dan Sasaran Pendidikan Ekonomi Univeristas Lampung.....	71
B. Gambaran Umum Responden Penelitian.....	72
C. Deskripsi Data	73
1. Informasi Beasiswa (X1)	74
2. Status Sosial Ekonomi Keluarga (X2)	76

3. Ekspektasi Kerja (X3)	78
4. Minat Melanjutkan Studi S2 (Y)	80
D. Uji Asumsi Klasik Untuk Regresi Ganda	83
1. Uji Linearitas Garis Regresi	83
2. Uji Multikolinearitas	84
3. Uji Autokorelasi	85
4. Uji Heteroskedastisitas	86
E. Pengujian Hipotesis	88
1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial	89
2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan	95
F. Pembahasan	97
G. Keterbatasan Penelitian	110

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	112
B. Saran	113

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Hasil Kuisisioner Mengenai Informasi Beasiswa	7
2. Hasil Kuisisioner Pendapatan Per Bulan Orang tua mahasiswa	8
3. Daftar Biaya Kuliah S2 dari 10 Universitas Pendidikan terbaik di Indonesia	9
4. Hasil Kuisisioner Mengenai Ekspektasi Kerja	12
5. Penelitian yang Relevan	42
6. Data Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 FKIP Univeritas Lampung.....	51
7. Definisi Operasional Variabel	54
8. Analisis Varian (Anava) untuk Uji Keberartian dan Kelinearan Regeresi	59
9. Daftar Nama Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi	69
10. Distribusi Frekuensi Variabel Informasi Beasiswa.....	74
11. Kategori Variabel Volume Informasi Beasiswa	75
12. Distribusi Frekuensi Variabel Status Sosial Ekonomi Keluarga.....	77
13. Kategori Variabel Volume Status Sosial Ekonomi Keluarga	78
14. Kategori Ekspektasi Kerja	79
15. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Melanjutkan Studi S2	81
16. Kategori Variabel Volume Minat Melanjutkan Studi S2.....	82
17. Rekapitulasi Uji Linear	83
18. Rekapitulasi Uji Multikolinearitas	84
19. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas	88
20. Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis dan Uji t Hipotesis	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Status Alumni Pendidikan Ekonomi	3
2. Status Alumni yang tidak bekerja	4
3. Kerangka Pikir	47
4. Diagram Ekspektasi Kerja.....	80
5. Kurva Durbin-Watson.....	86

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia untuk meningkatkan kualitas hidup. Karena dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang dimiliki oleh manusia. Melalui pendidikan, pengembangan potensi dan proses pendewasaan dalam diri seseorang dapat dikembangkan. Pada dasarnya pendidikan mempunyai definisi sebagai “ proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan” (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*) dan yang terpenting adalah pendidikan harus dilandasi dengan pengetahuan karena dalam proses pendidikan bukan hanya mengenai ilmu-ilmu yang berkaitan dengan mata pelajaran, namun juga mengenai bagaimana seseorang dapat berproses untuk menjadi individu yang lebih baik lagi.

Namun, sampai saat ini pendidikan di Indonesia terbilang masih tertinggal dibandingkan dengan negara lain. Berdasarkan sensus yang dilakukan pada tahun 2020, angka partisipasi kasar (APK) pendidikan tinggi di Indonesia baru mencapai 30,85%. Hasil dari sensus tersebut menunjukkan bahwa banyak masyarakat Indonesia yang tidak mengambil jenjang perkuliahan. Jika dibandingkan dengan negara tetangga maka Indonesia masih tertinggal jauh. Negara Malaysia memiliki angka sebesar 50% untuk masyarakatnya yang mengikuti pendidikan di perguruan tinggi,

sedangkan untuk negara Singapura memiliki angka sebesar 78% untuk warganya yang telah melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi. Apabila dibandingkan dengan Korea selatan maka Indonesia sangat tertinggal jauh dengan angka yang dimiliki Korea Selatan sebesar 98% hampir seluruh rakyatnya yang berusia 18-23 tahun sudah mengenyam pendidikan tinggi.

Masalah inilah yang harus segera diselesaikan agar proses pendidikan di Indonesia dapat meningkat dan menjadi lebih baik. Pendidikan yang tinggi menjadi kunci dalam mengembangkan potensi, pengetahuan serta kualitas pada sumber daya manusia yang ada. Diharapkan semakin tinggi tingkat pendidikan Individu maka akan semakin baik pula kualitas Individu tersebut. Tantangan Indonesia pada Abad 21 ysnng utama salah satunya ialah menciptakan generasi muda yang berpotensi menghadapi tantanganpada era globalisasi dan ekonomi berbasis dengan ilmu pengetahuan melalui pendidikan tinggi (Dyah 2019:159)

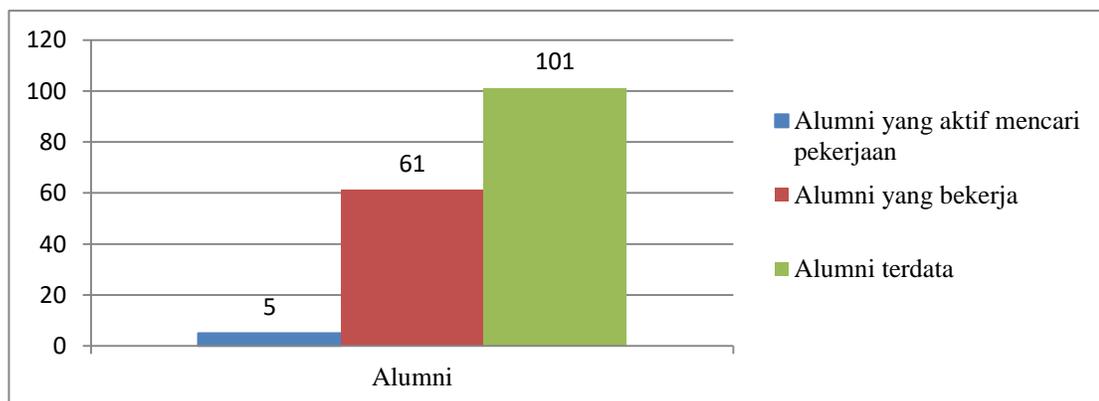
Data dari Badan Pusat Statistik (2019) angka partisipasi sekolah di Indonesia pada rentang usia 19-24 tahun yang pada dasarnya merupakan usia kuliah, untuk rata rata nasional hanya sebesar 23,28 persen. Data tersebut menunjukkan bahwa 76,72 persen lainnya yang merupakan generasi pada usia muda yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi.

Perguruan tinggi merupakan salah satu tujuan sebagian siswa/siswi di Indonesia ketika sudah menyelesaikan pendidikan menengah. Seseorang yang akan melanjutkan pendidikan tinggi diharuskan memilih jurusan yang akan di ambil, dan lebih baik lagi jika sesuai dengan minatnya. Perguruan tinggi ialah satuan pendidikan yang

menyediakan pendidikan tinggi yaitu dalam bentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas. Dalam perguruan tinggi mencakup pada program diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor.

Data Badan Pusat Statistik Indonesia Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi di Indonesia adalah sebesar 25,13%. Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi di Lampung selama 5 tahun terakhir mengalami peningkatan dari tahun 2015 sebesar 12,46% dan pada tahun 2019 adalah sebesar 21,98%. Namun walaupun sudah mengalami kenaikan selama 5 tahun terakhir, APK Perguruan Tinggi untuk wilayah Lampung masih berada di posisi ke 4 terbawah dari seluruh provinsi di Indonesia setelah Kalimantan Utara sebesar 23,34% dan yang paling tinggi terdapat di daerah Yogyakarta sebesar 73,14%.

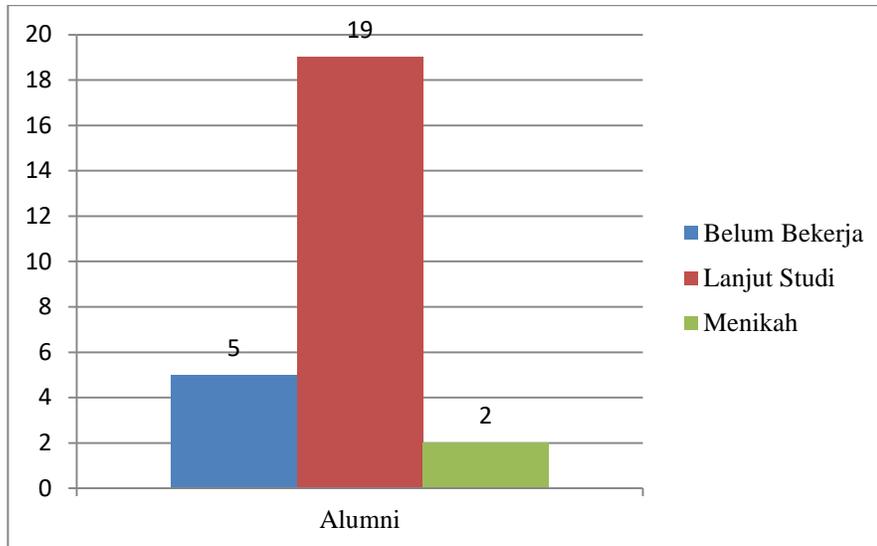
Pada lingkup yang kecil, dapat disimpulkan bahwa lulusan Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung yang melanjutkan studi ke jenjang S2 masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari data berikut:



Sumber: (Laporan Tracer Study CCED UNILA 2017)

Gambar 1. Status Alumni Pendidikan Ekonomi

Data dari penelusuran alumni yang dilakukan pada tahun 2017, didapatkan bahwa alumni Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi FKIP yang terdata yaitu 101 orang dengan data alumni yang sudah bekerja sebanyak 61 orang dan yang aktif mencari pekerjaan sebanyak 5 orang.



Sumber: (Laporan Tracer Study CCED UNILA 2017)

Gambar 2. Status Alumni yang tidak bekerja

Alumni Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi FKIP lulusan tahun 2015 Tidak semuanya memilih untuk langsung bekerja, ada juga yang memilih berwirausaha maupun melanjutkan studi. Data dari grafik di atas dapat diketahui bahwa alumni yang tidak bekerja dengan sebab sedang mencari pekerjaan sebesar 40% atau 14 orang, sedangkan yang belajar/melanjutkan studi kuliah profesi ataupun S2 sebesar 53% atau 19 orang dan yang memilih untuk menikah setelah lulus dari perkuliahan sebesar 7% atau 2 orang.

Data di atas lulusan Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung banyak yang memilih bekerja setelah lulus kuliah. Dari 101 orang Alumni, hanya sebanyak 19 orang yang melanjutkan studinya ke jenjang S2.

Pendidikan tinggi seseorang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor dalam menentukan keputusan untuk melanjutkan studinya atau tidak. Faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen ialah kebudayaan (budaya dan kelas sosial) faktor sosial (kelompok, keluarga, peran dan status), pribadi (umur, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri), dan psikologis (minat dan persepsi) (Kotler, 2005:144). Dalam pembahasan ini, keputusan pembelian konsumen terhadap jasa pendidikan. Dari banyak faktor di atas, faktor minat adalah faktor yang paling penting. Slameto (2010:180) mengemukakan “Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Seseorang yang memiliki keinginan besar terhadap sesuatu yang di anggap penting maka individu tersebut cenderung akan memberikan perhatian lebih. Jika seorang individu menganggap melanjutkan studi S2 adalah sesuatu yang penting maka individu tersebut akan memiliki minat untuk melanjutkan pendidikannya.

Rendahnya rata-rata usia kuliah di indonesia dapat disebabkan karena rendahnya minat seseorang untuk melanjutkan pendidikannya. Minat untuk melanjutkan studi S2 juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya, seperti faktor yang berasal dari diri individu seperti kecerdasan, keterampilan, juga prestasi belajar. Jika seorang mahasiswa memiliki potensi diri yang dapat mendukung pendidikannya, maka akan

cenderung ingin melanjutkan pendidikannya agar dapat mengembangkan kemampuan dalam dirinya.

Pendidikan formal di Indonesia saat ini menjadi prioritas paling utama dalam menunjang kehidupan yang lebih baik. Pendidikan yang tinggi juga bisa menjadi salah satu faktor utama yang dapat menunjang keberlangsungan hidup menjadi lebih baik. Saat ini untuk dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau S2 memerlukan biaya yang tidak sedikit, mahasiswa yang belum bekerja masih mengandalkan orang tua untuk biaya pendidikannya. Namun pada era sekarang sudah banyak informasi penawaran beasiswa S2 yang ditawarkan oleh berbagai lembaga maupun instansi yang ada di Indonesia maupun luar negeri, dengan begitu lulusan S1 yang tidak memiliki biaya dapat melanjutkan studi ke jenjang S2, dengan syarat dan ketentuan yang diberlakukan. Informasi beasiswa S2 yang ada diharapkan lulusan S1 banyak yang dapat melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi lagi yaitu S2.

Keterbatasan biaya mengharuskan mahasiswa mencari jalan lain untuk dapat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dengan biaya yang tidak ditanggung sendiri dan tanpa bekerja terlebih dahulu salah satunya mendapatkan beasiswa S2. Berikut ini hasil kuisisioner mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2017 mengenai Informasi beasiswa S2.

Tabel 1. Hasil Kuisioner Mengenai Informasi Beasiswa S2

No.	Keterangan	Tanggapan			Jumlah
		Tinggi	Sedang	Rendah	
1.	Senang Mencari Informasi mengenai beasiswa S2	5	6	10	21
2.	Mengetahui beasiswa S2 apa saja yang tersedia	4	8	9	21
3.	Informasi beasiswa S2 dapat membantu dalam pengambilan keputusan	15	4	2	21
	Jumlah	19	17	21	63
	Persentase	38,1%	28,6%	33,3%	100%

Sumber: (Hasil kuisioner terhadap mahasiswa pendidikan ekonomi 2017 FKIP Universitas Lampung)

Data dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 38,1% mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Lampung menyatakan bahwa informasi beasiswa S2 baik, sebanyak 28,6% menyatakan sedang, dan sebanyak 33,3% menyatakan rendah. Data yang tertera diatas dapat menyatakan bahwa beasiswa S2 cukup dapat memengaruhi minat melanjutkan studi S2.

Proses dalam pendidikan status sosial ekonomi keluarga juga adalah salah satu faktor yang dapat berpengaruh. Status sosial ekonomi merupakan kategorisasi orang-orang yang dilihat menurut karakteristik ekonomi, pendidikan dan pekerjaan mereka (Santrock, 2009:194). Merencanakan kelanjutan pendidikan anak ditentukan dengan keadaan ekonomi keluarga, karena selain memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti halnya makan, juga tempat tinggal, dan pakaian orang tua juga harus memenuhi

kebutuhan dan memfasilitasi anaknya dalam proses pendidikan. Jika kondisi ekonomi keluarga cukup baik maka kebutuhan-kebutuhan tersebut akan mudah untuk terpenuhi, dan sebaliknya jika kondisi ekonomi keluarga kurang mampu maka kebutuhan tersebut akan sulit terpenuhi. Bagi anak yang berasal dari keluarga yang status ekonominya baik dan terbilang sangat mampu maka kelanjutan dari jenjang pendidikannya tidak perlu dikhawatirkan.

Jika status sosial ekonomi keluarga memprihatinkan atau dibawah standar, maka seorang anak akan cenderung membantu keluarga untuk meningkatkan kondisi ekonomi keluarga dengan cara bekerja.

Menurut badan pusat statistik (BPS) pendapatan digolongkan menjadi 4 yaitu:

1. Golongan pendapatan sangat tinggi (>Rp 3.500.000 per bulan)
2. Golongan pendapatan tinggi (Rp 2.500.000-Rp 3.500.000 per bulan)
3. Golongan pendapatan sedang (Rp1.500.000-Rp 2.500.000 per bulan)
4. Golongan pendapatan rendah (<Rp 1.500.000)

Tabel 2. Hasil Kuisisioner Pendapatan Per Bulan Orang Tua Mahasiswa

Keterangan	Golongan				Total
	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Jumlah	5	7	3	6	21
Persentase	23,8%	33,3%	14,3%	28,6%	100%

Sumber: (Hasil kuisisioner terhadap 21 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNILA 2017)

Biaya pendidikan yang kian hari kian meningkat semakin memberatkan beban orang tua dalam membiayai pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Berikut rincian biaya Studi S2 dari 10 Universitas dengan jurusan Pendidikan terbaik di Indonesia.

Tabel 3. Daftar Biaya Kuliah S2 dari 10 Universitas Pendidikan terbaik di Indonesia

NAMA UNIVERSITAS	BIAYA STUDI S2	
	Pendaftaran	SPP/Semester
Universitas Negeri Yogya	Rp 450.000	Rp 8.000.000
Universitas Malang	Rp 500.000	Rp 7.000.000 s/d Rp 8.000.000
Universitas Negeri Jakarta	Rp 750.000	Rp 10.000.000 s/d Rp 12.500.000
Unversitas Pendidikan Indonesia	Rp 750.000	Rp 8.522.000
Universitas Negeri Surabaya	Rp 500.000	Rp 10.000.000 s/d Rp 12.500.000
Universitas Negeri Semarang	Rp 350.000	Rp 3.750.000 s/d Rp 7.000.000
Universitas Lampung	Rp 450.000	Rp 7.000.000 s/d Rp 8.000.000
Universitas Negeri Padang	Rp 600.000	Rp 6.500.000
Universitas Negeri Makasar	Rp 1.500.000	Rp 6.750.000
Universitas Negeri Medan	Rp 600.000	Rp 7.500.000 s/d Rp 8.500.000

Sumber: kuliahlagi.com

Biaya-biaya kuliah yang tertera diatas diluar biaya sehari-hari mahasiswa pada umumnya seperti makan, tempat tinggal, biaya tugas, dan hiburan yang jumlahnya jika ditotalkan bisa melebihi biaya kuliah itu sendiri. Pendidikan S2 sendiri

memerlukan waktu kurang lebih 2 tahun untuk menyelesaikan kuliah tersebut. Untuk keluarga yang ekonominya baik dan Orang Tuanya memiliki pendapatan yang relatif besar, maka biaya kuliah yang tertera di atas mungkin tidak menjadi masalah. Namun untuk mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang keluarganya rata-rata berpenghasilan sedang maka biaya di atas kurang sesuai dan cukup mahal dengan pendapatan yang dihasilkan.

Dalam proses pendidikan khususnya dibangku kuliah, status sosial ekonomi keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan pendidikan. Hingga saat ini seorang anak cenderung mengandalkan keluarga (Orang tua) dalam biaya pendidikan bahkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu kuliah. Walaupun ada seorang anak yang mampu membiayai pendidikannya sendiri dengan bekerja ataupun mendapat beasiswa, namun itu hanya sebagian kecil. Maka status sosial ekonomi keluarga juga dapat menjadi hal yang berpengaruh dalam minat seseorang untuk lanjut studi S2.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan pendidikan S2 ialah Ekspektasi kerja. Teori harapan adalah bagian dari motivasi yang membahas bahwa terdapat hubungan antara upaya dalam melakukan kerja (job effort) dengan kinerja dan hasil kinerja (performance outcome). Kerangka pemikiran tentang harapan berkaitan dengan unsur-unsur pokok dari kebutuhan dan proses pendekatannya.

Motivasi kerja berupa teori harapan (expectancy theory) merupakan kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dalam cara tertentu, yang bergantung pada

kekuatan dari suatu harapan bahwa tindakan itu akan dibersamai dengan hasil yang ada pada daya tarik dari hasil itu terhadap individu tersebut (Vroom dalam Robbins 2008:256).

Dengan demikian orang akan tertarik atau berminat melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi (S2), dengan harapan untuk dapat mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.

Zurnali dalam Sumanto (2013:169-173) yang menyatakan aspek dari motivasi adalah sebagai berikut:

a. Motif

Setiap individu mempunyai kebutuhan yang ada dalam dirinya yang menyebabkan mereka terdorong dan ditekankan untuk memilikinya. Menurut Sumanto (2013:169) “motif adalah suatu dorongan yang datang dari dalam diri seseorang untuk melakukan atau sedikitnya adalah suatu kecenderungan menyumbangkan perbuatan atau tingkah laku. Motif ini biasanya muncul akan sesuatu kebutuhan yang belum terpenuhi sehingga seseorang akan terus berusaha untuk mendapatkannya dengan berbagai cara.

b. Harapan

Harapan dalam istilah bahasa inggrisnya adalah expectation yang mengacu pada arti kekuatan dari kecenderungan untuk bekerja secara benar atau tidak tergantung pada kekuatan dari pengharapan bahwa kerja akan diikuti dengan suatu hasil akhir berupa keuntungan yang diinginkan.

c. Insentif

Pada dasarnya incentive itu adalah perangsang yang menjadikan sebab berlangsungnya kegiatan, memelihara kegiatan agar mengarah langsung pada satu tujuan yang lebih baik dari yang lain (Dubin dalam Sumanto 2013:171).

Insentif disini sengaja diberikan oleh keluarga terhadap anak dengan tujuan agar anak ikut membangun keluarga dengan bersungguh-sungguh dalam pendidikannya sehingga dapat memberikan nama baik bagi keluarganya.

Sedangkan Kerja merupakan sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang sebagai profesi, sengaja dilakukan untuk menghasilkan pendapatan yang diinginkan.

Tabel 4. Hasil Kuisisioner Mengenai Ekspektasi Kerja

No	Keterangan	Tanggapan		Jumlah
		Ya	Tidak	
1.	Memilih langsung bekerja setelah lulus S1	16	5	21
2.	Berminat lanjut S2 untuk mengejar cita-cita	10	11	21
Jumlah		26	16	42
Persentase		62%	38%	100%

(Sumber: Hasil Kuisisioner Terhadap 21 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNILA 2017)

Selain ekspektasi kerja, keinginan berwirausaha juga dapat menjadi faktor yang dapat memengaruhi minat lanjut studi S2. Minat berwirausaha merupakan sebuah gejala yang mengarah pada psikis untuk memusatkan perhatian dan melakukan sesuatu pada wirausaha itu dengan perasaan yang senang karena menghasilkan manfaat bagi dirinya (Santoso, 2012:13). Salah satu pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara yaitu terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan (Zimmerer dalam Hastuti, 2002). Berwirausaha merupakan pilihan bagi sebagian besar mahasiswa terutama mahasiswa di program studi Pendidikan Ekonomi yang mempelajari mata kuliah Kewirausahaan karena dengan berwirausaha mereka mendapatkan keuntungan dan dapat mengasah keterampilan dalam bidang kewirausahaan juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi dipercaya merupakan jalan keluar alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena

para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda yang terdidik dan mampu merintis usahanya sendiri (Suharti dan Sirine, 2011).

Kesimpulan dari pengertian ekspektasi dan pengertian kerja bahwa ekspektasi kerja merupakan sebuah ketertarikan terhadap suatu pekerjaan maupun profesi yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan menghasilkan pendapatan agar dapat memenuhi kebutuhan manusia. Ekspektasi kerja di sini meliputi ekspektasi di bidang pendidikan yang jenis pekerjaannya Dosen, PNS Guru, Guru Swasta, Guru Swasta Honorer, Tenaga Pengajar/Tentor, sedangkan di bidang non-kependidikan yang jenisnya pekerjaannya Pegawai Swasta, PNS Non-Guru, Wiraswasta, Wirausaha, Buruh dan lainnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar minat mahasiswa pendidikan ekonomi Unila untuk melanjutkan studi S2. Maka dari itu peneliti menarik judul **“Pengaruh Informasi Beasiswa, Status Sosial Ekonomi Keluarga, Dan Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Lanjut Studi S2 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unila”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang diungkapkan di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan di Indonesia yang masih tergolong rendah dan tertinggal dari negara-negara maju

2. Rendahnya angka partisipasi pendidikan pada perguruan tinggi di Indonesia khususnya Provinsi Lampung
3. Masih rendahnya minat alumni Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung untuk melanjutkan studi ke jenjang S2
4. Rendahnya Informasi Beasiswa S2 yang dapat memengaruhi keputusan mahasiswa untuk melanjutkan studinya
5. Kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai lembaga maupun instansi yang menawarkan beasiswa S2
6. Mahalnya biaya S2 di Indonesia
7. Belum diketahui seberapa besar minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Unila angkatan 2017
8. Banyak Mahasiswa yang memilih langsung bekerja daripada melanjutkan studi S2.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada, maka dalam penelitian ini membatasi pada masalah minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unila yang dipengaruhi oleh Informasi Beasiswa, status sosial ekonomi keluarga, dan ekspektasi kerja pada mahasiswa angkatan 2017.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh Informasi Beasiswa terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNILA?

2. Bagaimanakah pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNILA?
3. Bagaimanakah Pengaruh ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNILA?
4. Bagaimanakah pengaruh Informasi Beasiswa, status sosial ekonomi keluarga dan ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNILA?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh Informasi Beasiswa terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNILA.
2. Mengetahui pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNILA
3. Mengetahui pengaruh ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNILA
4. Mengetahui pengaruh Informasi Beasiswa, status sosial ekonomi keluarga dan ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNILA

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

- a. Memperkaya kajian ilmiah mengenai faktor yang memengaruhi minat mahasiswa S1 untuk melanjutkan studi ke jenjang S2.
- b. Memberikan sumbangan referensi berupa masukan apabila akan dikembangkan untuk penelitian yang lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk mengembangkan daya berpikir dan juga penerapan ilmu yang telah dipelajari di perguruan tinggi dan menambah ilmu pengetahuan dari permasalahan yang diteliti.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai masukan bagi mahasiswa untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikannya dan selalu memperhatikan pendidikan untuk meraih masa depan yang baik.

c. Bagi Pemerintah dan Instansi Terkait

Memberikan informasi dan sumbangan penelitian mengenai pendidikan dan untuk menentukan kebijakan yang terkait dengan masalah pendidikan agar fasilitas-fasilitas pendidikan yang diberikan pemerintah dapat ditingkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menjadikan masyarakat yang mampu bersaing di dunia kerja dan dunia usaha.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah Informasi Beasiswa, Status Sosial Ekonomi Keluarga, Ekspektasi Kerja Terhadap Minta Lanjut Studi S2

2. Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017

3. Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian ini di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung

4. Waktu Penelitian

Ruang lingkup waktu pada penelitian ini adalah bulan September-Oktober

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

1. Informasi Beasiswa S2

a. Pengertian Informasi beasiswa S2

Pada zaman yang sudah serba teknologi seperti saat ini informasi menjadi sebuah kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Karena di dalam kehidupan ini kita selalu membutuhkan sebuah informasi untuk mengetahui hal-hal baru maupun untuk berbagai aktivitas disetiap harinya.

Adapun menurut Sutarman (2012:14) menyatakan, “Informasi merupakan sekumpulan fakta (data) yang diorganisasikan dengan menggunakan cara tertentu sehingga memiliki arti bagi penerima”.

Sutabri (2012:29), mengatakan “Informasi adalah data penting yang diklasifikasikan atau diinterpretasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat diketahui bahwa informasi merupakan suatu data atau fakta yang diolah menjadi bentuk yang lebih bermanfaat sehingga dapat membantu orang yang membutuhkan dalam pengambilan keputusan.

Kualitas informasi dapat ditentukan melalui beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Akurat (*acurarry*), yaitu agar sebuah informasi tidak menyesatkan, maka sebuah informasi harus terbebas dari kemungkinan kesalahan. Akurat dapat berarti informasi tersebut mencerminkan maksudnya dan jelas.
2. Tepat waktu (*timeliness*), maksudnya ialah sebuah informasi yang didapatkan penerima tidak boleh terlambat. Apabila sebuah informasi yang sudah lama dan usang tidak akan terpakai.
3. Relevan (*relevance*), yaitu informasi yang didapatkan mampu memberikan manfaat terhadap penggunaannya, dan informasi memiliki tingkat relevansi yang berbeda-beda pada setiap orang (Yakub, 2014:21).

Informasi yang ada dipastikan mampu memberi manfaat bagi pengguna informasi, dan tentu manfaat dari sebuah informasi berbeda-beda bagi setiap penggunaannya. Sutanta (2011:11) mengatakan bahwa informasi memiliki manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Memberikan aturan-aturan, standar serta ukuran, dan juga sebuah keputusan yang dapat menentukan sebuah pencapaian, sasaran dan juga tujuan yang dikehendaki.
2. Meminimalisir resiko kegagalan
Sebuah informasi dapat berguna meminimalisir resiko terjadi kegagalan dikarenakan yang akan terjadi dapat dihadapi dengan baik, serta dengan pengambilan keputusan yang baik mampu mengurangi terjadinya kegagalan.
3. Menambah Pengetahuan
Sebuah informasi juga mampu meningkatkan pengetahuan untuk penggunaannya yang bisa dipakai untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
4. Meminimalisir Keanekaragaman Tidak Berguna
Meminimalisir Keanekaragaman yang tidak berguna mampu menghasilkan sebuah keputusan yang terarah dan jelas.
5. Meminimalisir keraguan pengguna informasi
Informasi yang digunakan akan meminimalisir keraguan dan ketidakpastian penggunaannya dikarenakan sebelumnya sudah diketahui apa yang akan terjadi.

Pendapat yang dikemukakan menunjukkan jika informasi mampu memberikan aturan serta standar dan juga sebuah keputusan yang lebih teratur agar dapat mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan dengan lebih pasti berdasarkan oleh informasi yang didapatkan. Selain itu juga informasi mampu meminimalisir ketidakjelasan juga memberikan informasi dan wawasan untuk pengguna yang menerima informasi itu.

Murniasih (2009), dalam bukunya mengatakan “beasiswa merupakan sebuah bentuk apresiasi yang diberikan untuk seseorang dengan tujuan dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang selanjutnya. Beasiswa atau penghargaan yang diberikan bisa dalam bentuk finansial keuangan maupun dapat dalam bentuk akses khusus dalam suatu instansi”. Adapun menurut Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (2015:1), Beasiswa merupakan dukungan biaya pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengikuti atau menyelesaikan pendidikan tinggi yang berdasarkan dengan pertimbangan utama prestasi atau potensi akademik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diartikan bahwa beasiswa S2 merupakan bantuan atau dukungan yang diberikan kepada mahasiswa yang memiliki prestasi dan keunggulan tertentu dan dapat digunakan untuk membantu dalam menyelesaikan pendidikan ataupun melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi yaitu S2.

Tujuan dari pemberian beasiswa adalah untuk membantu siswa maupun mahasiswa yang ingin melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi atau S2 namun terhambat karena kesulitan untuk membiayai pendidikan tersebut. Dengan adanya beasiswa yang diberikan oleh pemerintah maupun instansi diharapkan dapat membantu orang-orang yang membutuhkan biaya pendidikan sehingga pendidikan di Indonesia dapat merata dan menghasilkan generasi yang baru yang berkualitas dan dapat meningkatkan kesejahteraan pendidikan di Indonesia.

Murniasih (2009), ada bermacam jenis beasiswa diantaranya sebagai berikut:

1. Beasiswa pengharapan, beasiswa yang diberikan untuk seseorang yang memiliki kemampuan unggul pada bidang akademik.
2. Beasiswa bantuan, ialah beasiswa yang diberikan pada akademik mahasiswa yang kurang mampu, namun memiliki prestasi akademik/non akademik yang unggul.
3. Beasiswa Atletik, pelajar maupun mahasiswa yang mempunyai prestasi dibidang atletik dan olahraga dapat menerima beasiswa ini.
4. Beasiswa penuh, ialah beasiswa yang akan diterima pelajar maupun mahasiswa yang bertujuan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup, perangkat sekolah, dan juga administrasi pendidikan yang dibutuhkan.

Berikut ini adalah jenis-jenis beasiswa Studi S2 dalam negeri yang banyak diberikan dan berpotensi peluang yang besar yaitu sebagai berikut:

1. Beasiswa Pendidikan Indonesia – LPDP
Beasiswa LPDP ialah beasiswa S2 yang diberikan oleh pemerintah Indonesia. Beasiswa yang ditawarkan pada jenis beasiswa ini cukup beragam, yaitu beasiswa LPDP reguler, LPDP afirmasi, dan beasiswa dokter spesialis. Beasiswa ini mencakup pembiayaan kuliah yaitu pendaftaran, SPP, tunjangan buku, dana bantuan penelitian tesis/disertasi, dana bantuan seminar internasional. Beasiswa ini juga memberikan dana pendukung yaitu dana transportasi, aplikasi, asuransi kesehatan, dana hidup bulanan, dana tunjangan keluarga dan dana darurat.

2. **Beasiswa Unggulan.**
Beasiswa Unggulan adalah beasiswa yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Pemerintah Indonesia. Beasiswa unggulan memiliki dua macam beasiswa S2 yang dapat diajukan untuk studi didalam negeri, ialah Beasiswa Unggulan Masyarakat Berprestasi dan Beasiswa Pegawai Kemdikbud. Pada beasiswa ini memberikan biaya penuh untuk S2, dana yang diberikan mencakup biaya kuliah, biaya hidup, biaya keperluan kuliah seperti buku, biaya penelitian, biaya wisuda, juga asuransi.
3. **Beasiswa Bidik Misi S2**
Kemenristek Dikti besama LPDP menawarkan beasiswa Bidik Misi S2 kepada beberapa studi yang berada pada dalam maupun luar negeri, bisa melamar pada www.lpd.depkeu.go.id. Biaya yang ditanggung pada beasiswa ini ialah biaya kuliah dan juga biaya pendukung dan tunjangan hidup.
4. **Beasiswa PMDSU**
Beasiswa PMDSU (Pendidikan Magister Menuju Doktor untuk Sarjana Unggul) beasiswa ini diberika pada fresh graduate lulusan S1 yang berkeinginan mengambil profesi untuk menjadi dosen, dan diberikan khusus Kementerian Ristek Dikti melalui Ditjen Dikti. Alumni nantinya akan menjalani pendidikan selama 4 tahun hingga doktor (S3). Beasiswa ini menyediakan tanggungan penuh biaya kuliah dengan biaya penelitian PMDSU sebesar Rp 60 juta untu 1 tahun dan 1 mahasiswa yang digunakan untuk keperluan selama kuliah.

Bagi yang ingin melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi yaitu S2 informasi beasiswa yang telah dijelaskan sangatlah berguna, jika mengetahui bahwa biaya untuk melanjutkan studi kejenjang S2 yang saat ini biayanya cukup besar. Biaya pendidikan yang cukup besar ini menjadi salah satu faktor penghambat seseorang yang ingin melanjutkan studinya. Namun dengan adanya informasi beasiswa S2 yang ditawarkan oleh pemerintah maupun lembaga dan instansi yang ada didalam maupun luar negeri, mahasiswa S1 yang berasal dari keluarga yang ekonominya terbilang rendah bisa meneruskan pendidikan studi S2. Pastinya dengan beberapa ketentuan yang telah diberlaku dan dibuat oleh pihak yang

menawarkan beasiswa tersebut. Adanya informasi beasiswa ini diharapkan bisa menumbuhkan minat mahasiswa agar dapat meneruskan studi ke jenjang S2.

b. Indikator Informasi Beasiswa S2

Beasiswa S2 juga memiliki indikator yang dapat digunakan untuk mengukur variabel informasi beasiswa S2 menurut Oetomo (2008:16).

1. Akurat dan teruji kebenarannya.
Sumber informasi harus kuat dan akurat dan juga dapat dipercaya. Akurat bukan berarti informasi harus jelas dan mencerminkan maksudnya
2. Tepat Waktu
Informasi yang didapat datang tepat pada waktunya, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Karena informasi yang sudah lama atau usang tidak memiliki nilai lagi. Artinya informasi beasiswa S2 harus kita dapatkan sebelum, pendaftaran berakhir.
3. Kesempurnaan Informasi
 - a. Memperoleh suatu informasi secara jelas dari informasi yang diterima
 - b. Memperoleh informasi secara lengkap
4. Mudah dan Murah
Informasi yang didapat dengan mudah, yang berarti informasi dapat diperoleh dan juga diakses dari berbagai sumber yang tersedia seperti media elektronik maupun cetak. Informasi juga dapat diperoleh dengan murah tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar.
5. Relevansi
Informasi yang didapat harus bermanfaat untuk penggunaannya sesuai dengan kebutuhannya. Informasi beasiswa dapat membantu seseorang yang ingin atau mencari mengenai informasi mengenai jenis-jenis beasiswa apa saja yang ditawarkan diperguruan tinggi.

2. Status Sosial Ekonomi Keluarga

a. Pengertian Status Sosial Ekonomi Keluarga

Orang tua merupakan keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu yang terikat dalam sebuah pernikahan yang sah dan dapat membentuk sebuah keluarga. Setiap orang tua memiliki tanggung jawab untuk Mengasuh,

mendidik, dan juga membimbing anak-anaknya untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam kehidupan dan menghantarkan anak-anak agar siap menghadapi kehidupan bermasyarakat.

Keluarga adalah kelompok sosial pertama pada anak dimana anak belajar menyatakan dirinya sebagai manusia sosial didalam hubungan intern kelompoknya (Zaini dan Sujito, 2015:1233)

Status sosial ialah tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan dengan orang lain, yaitu dalam arti lingkungan pergaulannya, prestasinya dan hak-hak serta kewajibannya (Soekanto, 2010:210). Lebih detail diperjelas oleh Soekanto (2010:263) yang mengatakan “Status ekonomi juga bisa untuk membedakan dari keluarga satu yang dibedakan pada keluarga lainnya. Status ekonomi seseorang diukur dari ukuran kekayaan”. Ukuran kekayaan merupakan harta benda maupun materi yang dimiliki seseorang. Ukuran kekayaan tersebut dapat dilihat dari bentuk maupun luas rumah yang dimiliki orang yang bersangkutan, juga luas kepemilikan tanah, maupun kepemilikan barang berharga dan fasilitas yang dimiliki.

Menurut Rinanda dan Ghofur (2019:2), Status sosial ekonomi orang tua dapat memberikan kesempatan yang berbeda pada anak untuk dapat berkembang. Kesanggupan orang tua dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran dan sarana prasarana pembelajaran ditentukan oleh ekonominya.

Status sosial ekonomi merupakan sebuah kategorisasi masyarakat dalam sebuah lingkungan hidup menurut karakteristik ekonomi, pendidikan dan pekerjaan mereka (Jhon W. Santrock, 2009:194).

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi keluarga adalah status keluarga dalam lingkungan masyarakat yang berdasarkan jumlah pendapatan, besarnya pengeluaran, kepemilikan harta dan benda atau materi, luas tanah serta fasilitas lain yang dimiliki.

b. Indikator Status Sosial Ekonomi Keluarga

Mayer dalam Soekanto (2010) menyatakan bahwa status sosial ekonomi sebagai suatu keadaan atau kedudukan keluarga yang di atur secara sosial dan juga menetapkan seseorang dalam posisi tertentu di dalam struktur masyarakat. Status ekonomi keluarga sangatlah berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan keluarga untuk mencapai standar hidup yang sejahtera, berkecukupan, dan mencapai kesehatan yang maksimal.

Abdulsyani (2007) menyatakan bahwa ada beberapa indikator yang sering digunakan dalam mengukur status sosial ekonomi adalah 1) tingkat pendidikan, 2) tingkat pendapatan, 3) tingkat pekerjaan. Sedangkan Yuliati (Basrowi & Juariah, 2010) indikator sosial ekonomi ialah perumahan, dan kesejahteraan rumah tangga.

Menurut Soekanto (2010:209) adapun hal-hal yang dapat mempengaruhi status sosial ekonomi keluarga antara lain yaitu:

- 1). Ukuran kekayaan, semakin kaya seseorang, maka status orang tersebut dalam masyarakat akan semakin tinggi.
- 2). Ukuran kekuasaan, semakin tinggi dan juga semakin banyak kewenangan yang diberikan kepada seseorang dalam masyarakat maka tingkat status ekonomi orang tersebut akan semakin tinggi
- 3). Ukuran ilmu pengetahuan, Ilmu pengetahuan dipakai sebagai ukuran oleh masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan.
- 4). Ukuran kehormatan, di dalam masyarakat orang yang disegani akan ditempatkan lebih tinggi dari pada orang lain yang ada di masyarakat.

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli yang telah di paparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator status sosial ekonomi adalah tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan/penghasilan orang tua, serta harta benda dan fasilitas yang dimiliki keluarga.

c. Bentuk-Bentuk Status Sosial Ekonomi Keluarga

Dalam masyarakat status sosial bervariasi, dan dapat dibedakan kedalam beberapa jenis.

Menurut Soekanto (2010:210), menyatakan bahwa status sosial ekonomi keluarga terdiri dari tiga bentuk diantaranya yaitu:

- 1) Ascribed Status, adalah kedudukan dalam masyarakat yang diperoleh tanpa harus diperjuangkan terlebih dahulu karena kedudukan tersebut diperoleh karena kelahiran/keturunan. Status ini bersifat tertutup dan hanya dimiliki oleh orang-orang tertentu yang sama dengan status orang tuanya.
- 2) Achieved Status, adalah kedudukan yang didapatkan dengan usaha yang disengaja. Kedudukan ini bersifat terbuka untuk siapa saja, tergantung dari kemampuan serta usaha yang dilakukan untuk mendapatkan kedudukan tersebut. Dalam upaya untuk mendapatkan kedudukan ini seseorang pada umumnya menempuh pendidikan tinggi serta bekerja keras, karena Achieved Status dapat di dapatkan dengan kualitas diri, prestasi, maupun jabatan atau kekuasaan yang dimiliki.
- 3) Assigned Status, adalah kedudukan yang didapatkan karena pemberian dari suatu kelompok ataupun golongan untuk orang yang berjasa.

3. Ekspektasi Kerja

a. Pengertian Ekspektasi

Tiap orang mempunyai pilihan- pilihan antara bermacam hasil- keluaran yang secara potensial bisa mereka pakai. Hasil keluaran alternatif pula diucap tujuan- tujuan individu(personal goals), bisa disadari ataupun tidak disadari oleh yang bersangkutan.

Teori harapan ialah bagian dari motivasi yang mangulas tentang terdapatnya ikatan antara upaya melakukan kerja (job effort) dengan kinerja serta hasil kinerja (performance outcome). Kerangka pemikiran tentang harapan pula berkaitan dengan unsur pokok keperluan serta proses pendekatannya. Teori Harapan Vroom meningkatkan suatu teori motivasi bersumber pada tipe opsi yang terbuat orang buat menggapai tujuan, alih- alih bersumber pada kebutuhan internal.

Teori harapan (expectancy theory) mempunyai 3 anggapan pokok:

- 1). Tiap orang mempercayai jika supaya dia berperilaku dengan cara tertentu dia hendak mendapatkan perihal tertentu. Ini diucap dengan harapan hasil(outcome expectancy).
- 2). Tiap hasil memiliki suatu nilai, ataupun energi tarik untuk orang tertentu. ini disebut valensi(valence).
- 3). Tiap hasil yang berkaitan dengan sesuatu anggapan mengenai seberapa sulit menggapai hasil tersebut. ini disebut dengan harapan usaha(effortexpectancy)

Sedangkan itu Nadler serta Lawler dalam Ulfa (2019), atas teori harapan menganjurkan sebagian metode tertentu yang membolehkan manajer serta organisasi menanggulangi urusan mereka mendapatkan motivasi yang optimal dari pegawai:

- 1) Yakinkan kalau tipe hasil ataupun ganjaran yang memiliki nilai untuk pegawai.
- 2) Definisikan secara teliti, dalam wujud sikap yang bisa diamati serta diukur, apa yang di mau oleh pegawai,
- 3) Pastikanlah kalau hasil tersebut bisa dicapai oleh pegawai,
- 4) Hubungkan hasil yang di idamkan dengan tingkatan kinerja yang di idamkan,
- 5) Yakinkan pula kalau terdapat ganjaran yang lumayan besar buat memotivasi sikap yang berarti,
- 6) Orang yang bekerja lebih banyak wajib menerima lebih banyak reward yang di idamkan dari orang yang bekerja lebih sedikit

Vroom dalam Robbins (2008: 256) mengatakan motivasi kerja apabila berbentuk teori harapan (expectancy theory) ialah kekuatan dari sesuatu kecenderungan yang berperan dalam metode tertentu, tergantung oleh kekuatan dari sesuatu harapan apabila kegiatan tersebut hendak diiringi oleh hasil yang terdapat pada daya tarik hasil itu terhadap orang tersebut.

Teori harapan terfokus pada hubungan:

- 1) Hubungan usaha-kinerja
Kemungkinan yang dirasakan oleh individu yang mengeluarkan sejumlah usaha akan menghasilkan kinerja
- 2) Hubungan kinerja-penghargaan
Tingkat sampai mana penghargaan-penghargaan organisasional memuaskan tujuan-tujuan pribadi atau kebutuhan-kebutuhan seorang individu dan daya tarik dari penghargaan-penghargaan potensial bagi individu.
- 3) Hubungan penghargaan-tujuan pribadi
Tingkat sampai dimana penghargaan-penghargaan organisasional memuaskan tujuan-tujuan pribadi atau kebutuhan-kebutuhan seorang individu dan juga daya tarik penghargaan-penghargaan potensial bagi individu.

Teori pengharapan juga berargumen (Robbins) bahwa kekuatan dari suatu kecenderungan pada kekuatan dari suatu pengharapan bahwa tindakan itu

akan diikuti oleh suatu keluaran tertentu dan pada daya tarik dari keluaran tersebut bagi individu tersebut. Teori pengharapan dalam istilah yang lebih praktis mengatakan, seorang karyawan dimotivasi untuk menjalankan tingkat upaya yang lebih tinggi apabila ia meyakini upaya akan menghantar suatu penilaian ganjaran-ganjaran organisasional seperti bonus, kenaikan gaji atau promosi dan ganjaran itu akan memuaskan tujuan pribadi karyawan tersebut.

Bersumber pada dari uraian yang sudah dijelaskan di atas, apabila kunci pada teori harapan yakni penjabaran tujuan- tujuan seseorang serta hubungan antar upaya serta kinerja, antar kinerja dan ganjaran, antara ganjaran serta dipuaskannya tujuan individual. Sebagai suatu model mungkin(contingency model), teori harapan mengatakan apabila tidak terdapat asas yang umum untuk menerangkan motivasi seluruh individu. Di sisi lain, walau individu mengetahui kebutuhan yang dicari seorang untuk dipenuhi tidak membenarkan kalau individu itu sendiri meyakini kinerja besar tentu dapat memenuhi banyaknya kebutuhan yang diperlukan

b. Pengertian Kerja

Menurut Anshori (2013:159), kerja adalah cara untuk menghasilkan uang dan meningkatkan kesejahteraan, jadi orang bekerja bukan hanya sekedar mendapatkan uang tetapi juga bagian dari kehidupan sosial, penerimaan,

penghargaan dan sebagainya yang dapat meningkatkan produktifitas mereka. Tujuan utama dari bekerja umumnya hanya untuk mencari uang, sehingga semakin besar gaji maka semakin tertarik seseorang pada pekerjaan tersebut. Hal ini dapat terjadi karena manusia harus memenuhi kebutuhan hidupnya seperti makan, minum, pakaian dan rumah, yang dapat terpenuhi apabila memiliki uang. Sehingga membuat sebagian masyarakat beranggapan bahwa uang adalah segalanya.

Dalam upaya untuk mencari suatu pekerjaan kecocokan individu terhadap suatu pekerjaan yang akan di ambil merupakan satu faktor yang harus di perhitungkan. Sebelum memulai pekerjaan ada baiknya untuk melakukan pencarian informasi tentang seluk beluk pekerjaan tersebut. Pekerjaan juga memiliki tipe yang beragam, mulai dari tipe pekerjaan yang sangat melelahkan dan juga tipe pekerjaan yang sangat santai, dari yang sederhana hingga yang modern. Selain itu ada pula pekerjaan yang penghasilannya tinggi dan statusnya tinggi namun tidak memberikan kepuasan dalam bekerja.

Dapat dikatakan, bahwa di dalam diri manusia terdapat kebutuhan kebutuhan yang membentuk tujuan-tujuan yang hendak dipenuhinya. Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, maka orang terdorong untuk melakukan suatu aktivitas yang disebut kerja.

Pekerjaan ialah kegiatan yang direncanakan, jadi melakukan sebuah pekerjaan itu memerlukan pemikiran yang khusus dan tidak dapat dijalankan oleh binatang. Yang dilaksanakan tidak hanya karena pelaksanaan kegiatan itu menyenangkan, melainkan karena kita mau dan dengan bersungguh-sungguh mencapai suatu hasil yang kemudian berdiri sendiri atau sebagai benda, karya, tenaga dan sebagainya, atau pelayanan terhadap masyarakat, termasuk dirinya sendiri. Kegiatan tersebut dapat berupa pemakaian tenaga jasmani maupun rohani.

Pekerjaan memungkinkan orang dapat menyatakan diri secara obyektif ke dunia ini, sehingga ia dan orang lain dapat memandang dan memahami keberadaan dirinya.

Tujuan dari kerja adalah untuk hidup, dengan demikian maka siapapun yang melakukan kegiatan fisik atau kegiatan otak dengan sarana untuk hidup, maka disebut bekerja. Maka hanya kegiatan-kegiatan orang yang dilakukan dengan motivasi untuk kebutuhan ekonomi saja yang bisa dikategorikan sebagai kerja. Dari berbagai pendapat yang telah dijelaskan di atas, maka kerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan uang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam rangka mempertahankan kehidupan.

c. Jenis Pekerjaan

Menurut Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI) 2002 membagi 10 golongan pokok pekerjaan yang terdapat di Indonesia sebagai berikut:

1) Pejabat Legislatif, Pejabat Tinggi, Manajer

Tugas utama dari pekerjaan ini ialah menentukan dan merumuskan kebijakan pemerintah dan undang-undang dan peraturan pemerintah, mengawasi pelaksanaan kebijakan pemerintah undang-undang dan peraturan pemerintah mewakili pemerintah dan bertindak atas nama pemerintah atau merencanakan mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan perusahaan dan organisasi atau departemen.

2) Tenaga Profesional

Tugas utama dari pekerjaan ini sangat dibutuhkan pengetahuan dan pengalaman profesional yang bertaraf tinggi khususnya pada bidang ilmu pengetahuan alam serta ilmu pengetahuan hayati ataupun ilmu pengetahuan sosial maupun kemanusiaan.

3) Teknisi dan asisten tenaga profesional

Tugas utama pada pekerjaan ini membutuhkan pengetahuan teknik serta pengalaman pada lebih dari satu ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan hayat, maupun ilmu yang bersifat sosial juga kemanusiaan.

4) Tenaga Tata Usaha

Tugas utama dari pekerjaan ini ialah melakukan tugas tugas kesekretariatan, seperti mengoperasikan mesin pengolah kata dan mesin kantor lainnya, juga melakukan penghitungan, dan mengerjakan sejumlah tugas yang berhubungan dengan ketatausahaan yang selalu berkaitan dengan pelanggan, utama dari pekerjaan ini yang berkaitan dengan surat-menyurat, pengelola uang dan perjanjian.

5) Tenaga Usaha Jasa dan Tenaga Usaha Penjualan Di Toko dan Pasar

Tugas utama dari pekerjaan ini diharuskan memiliki pengetahuan serta pengalaman yang cukup dalam bekerja pada jasa perlindungan juga jasa perorangan, dan untuk menjual barang dagangan kan di toko atau di pasar. Pekerjaan ini menyediakan jasa yang berkaitan dengan perjalanan, kerumahtanggaan, katering, perawatan perorangan, perlindungan perorangan, perlindungan keamanan dan hak milik perorangan, dan menegakkan peraturan dan perundang-undangan, atau menjual barang di toko atau di pasar.

6) Tenaga Usaha Pertanian dan Peternakan

Pekerjaan yang dala melakukan tugas utamanya diharuskan memiliki pengetahuan serta pengalaman yang dianggap mampu

untuk menghasilkan produk-produk pertanian, kehutanan dan perikanan. Pekerjaan ini memiliki tugas utama terdiri dari beternak maupun berburu binatang, menanam biji-bijian, menangkap dan membudidayakan ikan, konservasi dan eksploitasi hutan. Khusus bagi pekerja pada bagian pertanian dan Perikanan yang berorientasi pasar, kegiatan utamanya juga menjual hasil pertanian dan perikanan kepada pelanggan, organisasi pemasaran atau pasar.

- 7) Tenaga Pengolahan dan Kerajinan YBDI (yang berhubungan dengan ini)

Pekerjaan yang diharuskan memiliki pengetahuan serta pengalaman yang terlatih serta terampil yang di antaranya juga termasuk memahami yang berkaitan dengan bahan dan juga alat yang digunakan, langkah-langkah produksi hingga penggunaan produk akhir. Tugas utamanya ialah mengolah bahan baku, membangun bangunan dan juga struk bangunan lainnya dan memproduksi berbagai jenis barang kerajinan.

- 8) Operator dan Perakit Mesin

Tugas utama dari pekerjaan ini diperlukan pengetahuan dan pengalaman yang dianggap mampu dalam mengoperasikan dan mengawasi mesin dan peralatan industri berskala besar dan seringkali sangat otomatis. Tugas utama pekerjaan ini yaitu mengendalikan dan mengawasi mesin dan peralatan pertambangan, pengolah, juga produksi, serta mengemudikan kendaraan bermotor, dan mengemudikan dan mengoperasikan mesin yang bergerak, atau merakit barang dari komponen bagiannya.

- 9) Pekerja Kasar, Tenaga Kebersihan dan Tenaga Ybdi (Yang Berhubungan Dengan Ini)

Pekerjaan ini membutuhkan sebuah pengetahuan dan pengalaman yang di anggap mampu untuk dapat melakukan tugas-tugas yang cukup rutin juga sederhana, dengan memakai peralatan yang digerakkan oleh keterampilan tangan dan ada juga yang menggunakan kekuatan fisik, dan juga inisiatif serta pertimbangan yang terbatas. Tugas utama pekerjaan ini mulai dari menjajakan barang di tempat ramai atau di jalanan, menjaga bangunan juga menjaga hak milik, serta membersihkan, mencuci, mengupas dan bekerja sebagai buruh di bidang pertambangan, pertanian dan Perikanan, konstruksi dan industri pengolahan.

- 10) Anggota Tentara Nasional Indonesia TNI Dan Kepolisian RI

Tenaga kerja dalam pekerjaan pokok ini meliputi para anggota tentara nasional Indonesia Kepolisian Negara Republik Indonesia

yaitu mereka yang berdinasi aktif dalam salah satu unsur Tentara Nasional Indonesia dan kepolisian negara Republik Indonesia, termasuk mereka yang membantu dalam menyelenggarakan jasa, baik atas dasar sukarela atau atas dasar yang lain dan tidak sepenuhnya melakukan pekerjaan sipil, yang termasuk dalam golongan pokok Tentara Nasional Indonesia dan kepolisian negara Republik Indonesia adalah mereka yang berdinasi aktif di kesatuan Angkatan Darat, Angkatan Laut, Angkatan Udara, Kepolisian, dan unsur-unsur pertahanan dan keamanan lainnya, termasuk anggota Tentara Nasional Indonesia dan kepolisian negara Republik Indonesia yang dikerahkan untuk mengikuti latihan militer secara penuh dalam jangka waktu tertentu.

d. Kewirausahaan

Menurut Hastuti dkk (2020:1), secara harfiah kata Wira memiliki makna berani sedangkan kata Usaha merupakan sebuah upaya. Kewirausahaan ialah suatu sikap, jiwa dan juga suatu kemampuan yang ditujukan untuk menciptakan suatu yang baru dan juga bernilai serta berguna bagi diri sendiri maupun orang lain. Kewirausahaan merupakan jiwa dan sikap mental yang kreatif dan berkreasi serta berkarya dan bersahaja dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam sebuah kegiatan usaha.

Menurut Dewi dan Subroto (2020:63), Pengetahuan mengenai kewirausahaan bisa didapatkan oleh mahasiswa melalui pendidikan formal yaitu dengan adanya pembelajaran kewirausahaan pada mata kuliah di perguruan tinggi. Pembelajaran kewirausahaan merupakan upaya pemerintah untuk mendorong minat mahasiswa berwirausaha, upaya pemerintah ini direalisasikan untuk agar dapat menggerakkan mahasiswa untuk mulai berwirausaha, dimana apabila mahasiswa telah lulus dari

perguruan tinggi dapat menciptakan lapangan kerja bukan mencari pekerjaan.

Hastuti (2020), membagi wirausaha menjadi 4 kelompok yang urutannya dimodifikasi sehingga dapat dihimpun dalam akronim *BAGS*, yaitu:

- 1). *Business Entrepreneur*, yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu : *owner entrepreneur* (pencipta pemilik bisnis) dan *professional entrepreneur* (orang-orang yang memiliki daya wirausaha namun mempraktekannya pada bisnis orang lain)
- 2). *Academic Entrepreneur*: adalah akademisi yang mengajar maupun mengelola lembaga pendidikan dengan pola gaya *entrepreneur* sambil tetap menjaga tujuan mulia pendidikan
- 3). *Government entrepreneur*: adalah seseorang atau sekelompok orang yang memimpin dan juga mengelola lembaga negara atau instansi pemerintahan dengan jiwa dan kecakapan wirausaha.
- 4). *Sosial Entrepreneur*: merupakan para pendiri dan pengelola organisasi-organisasi sosial yang berhasil menghimpun dana masyarakat untuk melaksanakan tugas-tugas sosial.

d. Ekspektasi Kerja

Menurut Pujihati (2014:4) yang menyatakan bahwa “Dalam teori ekspektasi seseorang akan memaksimalkan usaha dan meminimalkan segala yang menghalangi usahanya dalam mencapai hasil yang maksimal”. Dengan kata lain, seseorang yang memiliki keinginan atau sebuah harapan dalam mencapai sesuatu akan melakukan berbagai upaya untuk mencapai tujuannya.

Menurut Murray dalam Azhar (2013:6) yang menyatakan “Karir bisa dikatakan sebagai suatu rentangan aktivitas pekerjaan yang saling berhubungan, dan dalam hal ini seseorang memajukan kehidupannya dengan melibatkan berbagai perilaku, sikap, aspirasi, kemampuan,

kebutuhan, dan cita-cita sebagai rentang hidupnya sendiri (*the span of one's life*).

Menurut Jewel dan Soetjipto dalam Krisnawan (2013:8) mengatakan bahwa “Ekspektasi kerja adalah harapan untuk sukses dalam mencari pekerjaan yang baik yang berdasarkan dengan pengalaman, kemampuan, pengetahuan serta keahlian yang dimiliki yang berdasarkan dengan apa yang telah dipelajarinya di lingkungan dimana tempat individu tersebut berada”.

Dari beberapa penjelasan mengenai ekspektasi kerja di atas, dapat disimpulkan bahwa ekspektasi ialah ketertarikan individu untuk bertindak dalam mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan atau yang dikehendaki dan disertai dengan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan individu. Sedangkan pengertian dari kerja dapat disimpulkan bahwa kerja merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang melalui profesi yang menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan individu tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan dari pengertian ekspektasi dan juga pengertian kerja bahwa ekspektasi kerja ialah ketertarikan akan suatu pekerjaan maupun profesi yang diharapkan oleh individu untuk mencapai tujuan yang dikehendaki agar dapat menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhannya. Ekspektasi kerja disini meliputi bidang pendidikan yang jenis pekerjaannya Dosen, PNS, Guru,

Guru Swasta, Guru Swasta Honorer, Tenaga Pengajar/Tentor, sedangkan di bidang non-kependidikan yang jenis pekerjaannya Pegawai Swasta, PNS Non-Guru, Wiraswasta, buruh dan lainnya

4. Minat Melanjutkan Studi S2

a. Pengertian Minat

Minat merupakan salah satu faktor yang penting dalam melakukan sesuatu, karena dengan memiliki minat dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu maka akan mendorong individu tersebut untuk lebih bersungguh-sungguh untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.

Slameto (2010:180) mengemukakan “Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri”. Seseorang yang memiliki keinginan besar terhadap sesuatu yang di anggap penting maka individu tersebut cenderung akan memberikan perhatian lebih terhadap sesuatu yang dia inginkan.

Crow dalam Djaali (2012:121) mengatakan bahwa, “Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk berhadapan ataupun berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”. Dalam hal ini minat dapat muncul karena adanya rasa ketertarikan atau merasa senang terhadap suatu objek.

Dalyanto dalam Alexandro (2020:59) menyatakan bahwa timbulnya sebuah minat disebabkan berbagai hal, antara lain dikarenakan keinginan yang cukup kuat untuk menaikkan martabat maupun memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan juga ingin memiliki hidup yang senang dan bahagia.

Minat juga pada dasarnya ialah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu diluar diri. Semakin kuat hubungan antara keduanya maka akan semakin besar minat yang muncul. Minat juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari yang berasal dari dalam diri dan juga luar diri (Indriyanti, 2013:3).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan seseorang yang merasa tertarik, senang dan keinginan dengan sesuatu yang sangat diminati. Dengan demikian setiap kegiatan yang dilakukan yang berdasarkan dengan minat yang kuat akan dilakukan dengan perasaan senang dan juga semangat dalam mencapai tujuan dengan lebih baik.

b. Unsur-unsur Minat

Terdapat beberapa unsur yang terkandung di dalam minat. Menurut Djamarah (2011: 166-167) yang mengemukakan bahwa minat dapat juga di ekspresikan melalui:

- 1). Berpartisipasi aktif dalam sebuah kegiatan

- 2). Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya
- 3). Memberi perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya dan tanpa menghiraukan orang lain

Menurut Khairani (2013:137), ada beberapa unsur minat sebagai berikut:

- 1). Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.
- 2). Adanya pemusatan perhatian dari subjek karena tertarik.
- 3). Minat adalah suatu gejala psikologis
- 4). Ada perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran.

c. Faktor-Faktor Minat

Minat yang ada di dalam diri individu tidak serta merta timbul dengan sendirinya. Minat seseorang muncul karena pengaruh dari beberapa faktor.

Menurut Slameto (2013:54), menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi minat yaitu:

- 1). Faktor yang terdapat pada diri individu itu sendiri disebut dengan faktor individu (intern), yang meliputi:
 - a) Faktor biologis, meliputi: kesehatan, gizi, pendengaran dan juga pengelihatan. Apabila salah satu dari faktor biologis terganggu dapat mempengaruhi hasil prestasi belajar.
 - b) Faktor psikologis, meliputi: intelegensi, minat juga motivasi serta perhatian ingatan berfikir.
 - c) Faktor kelelahan, meliputi: kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan adanya tubuh yang lemah, lapar haus dan juga mengantuk. Kelelahan rohani terlihat dengan adanya kelesuan, kebosanan dan tidak adanya semangat dalam diri sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan akan hilang.
- 2). Faktor yang terdapat pada luar individu yang disebut dengan faktor ekstern, yang meliputi:

- a) Faktor keluarga. Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan yang paling utama. Merupakan lembaga Pendidikan dalam ukuran yang kecil tetapi bersifat menentukan pendidikan dalam ukuran yang besar.
- b) Faktor sekolah, meliputi: kurikulum, metode guru dalam mengajar, hubungan antara guru dengan siswa, antara siswa dengan siswa serta lingkungan pertemanan disekolah.
- c) Faktor masyarakat, meliputi: bentuk kehidupan masyarakat sekitar juga dapat mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa. Apabila lingkungan siswa adalah lingkungan terpelajar maka akan mempengaruhi siswa dan mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar.

Menurut Santoso dalam Wahyudi (2012:18) faktor-faktor yang memengaruhi tumbuh kembangnya minat yaitu:

- a) Motivasi dan cita-cita
Adanya cita-cita dan juga dukungan oleh motivasi yang kuat dalam diri seseorang maka akan dapat membesarkan minat orang itu terhadap suatu objeknya. Sebaliknya apabila cita-cita dan motivasi tidak ada maka minat sulit untuk di tumbuhkan.
- b) Sikap terhadap suatu objek
Sikap senang terhadap suatu objek juga dapat membesarkan minat seseorang terhadap suatu objek. Sebaliknya jika sikap tidak senang akan memperkecil minat pada seseorang.
- c) Keluarga
Keadaan di dalam keluarga terutama keadaan sosial ekonomi dan pendidikan keluarga juga dapat memengaruhi minat di dalam diri seseorang terhadap suatu objek.
- d) Fasilitas
Tersedianya fasilitas yang mendukung juga dapat menjadikan minat seseorang terhadap suatu objek.
- e) Teman pergaulan
Teman pergaulan yang membawa dampak positif seperti jika diajak untuk berkompromi terhadap suatu hal yang menarik perhatiannya maka teman tersebut dapat lebih meningkatkan minatnya, namun jika teman yang kurang mendukung akan mengurangi minat seseorang.

Dari uraian dan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat meliputi interaksi yang timbul dikarenakan diri sendiri, lingkungan keluarga, status sosial ekonomi

keluarga, dan juga lingkungan masyarakat yang digunakan untuk menentukan keputusan.

d. Minat Melanjutkan Studi S2

Chamid dan Rochmanudin (2011:13) mengemukakan bahwa, Minat lanjut studi ialah suatu keadaan dimana seseorang menaruh perhatian dan ketertarikan pada pendidikan serta keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari dan membuktikan. Sedangkan minat melanjutkan studi S2 adalah suatu keadaan dimana seseorang menaruh perhatian dan ketertarikan pada pendidikan dan disertai keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari juga membuktikan dengan memilih salah satu pendidikan tersebut serta melaksanakan semua aktivitas-aktivitas di dalamnya. Minat remaja kepada pekerjaan sangat memengaruhi besarnya minat mereka terhadap pendidikan.

Menurut Khadijah (2017:185) menyatakan bahwa, “Minat melanjutkan pendidikan tinggi juga di pengaruhi oleh kemauan, semakin tinggi keamauan individu, maka semakin tinggi pula minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi”.

Dapat dikatakan bahwa minat melanjutkan studi S2 juga dapat di pengaruhi oleh kemauan, semakin tinggi kemauan seseorang maka akan memengaruhi minatnya untuk melanjutkan studi ke jenjang S2. Ada beberapa faktor yang dapat mendorong seseorang untuk melanjutkan studinya, yaitu diantaranya ialah tanggungan untuk

memenuhi kebutuhan agar dapat melanjutkan hidup, keinginan dalam meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat memperbesar peluang kerja, dan juga perhatian untuk memperdalam ilmu pendidikan yang lebih tinggi sehingga setelah lulus mampu bersaing di dunia kerja.

Jadi minat melanjutkan studi S2 merupakan perasaan senang, kemauan, pemusatan pikiran seseorang terhadap studi S2. Minat melanjutkan S2 juga dapat diukur melalui komponen-komponen antara lain yaitu, adanya perasaan senang dan ketertarikan, adanya perhatian yang lebih besar, adanya pengetahuan informasi yang memadai, serta adanya kemauan dan hasrat untuk melanjutkan studi S2.

B. Penelitian yang Relevan

Berikut ini merupakan penelitian yang juga membahas pokok masalah yang berkaitan dengan minat lanjut studi S2.

Tabel 5. Penelitian yang Relevan

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1.	Dyah Ayu Anggraeni (2012)	Pengaruh prestasi belajar, pendidikan orang tua, dan informasi penawaran beasiswa S2 terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi FE UNY angkatan 2012	Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar, pendidikan orang tua dan informasi penawaran beasiswa S2 secara simultan terhadap minat melanjutkan studi S2 dibuktikan dengan koefisien determinasi (R_2) sebesar 0,299 dapat diartikan bahwa studi S2 Pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi FE UNY angkatan 2012 dipengaruhi oleh prestasi belajar, pendidikan orang tua dan informasi beasiswa S2
2.	Luluk Dwi	Pengaruh prestasi	Terdapat pengaruh signifikan prestasi

Tabel 5 lanjutan

	Rukmana Ulfa (2019) Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, vol. 8, no. 1 Tahun 2019	belajar, Kondisi lingkungan, ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa pendidikan ekonomi PE UNY	belajar, Kondisi lingkungan keluarga, dan ekspektasi kerja secara simultan terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNY. Dibuktikan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 13,555 dengan nilai signifika F sebesar 0.000 atau $F < 0,05$. Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R_2) sebesar 0,354 atau 35,4% . Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti Prestasi Belajar, Lingkungan Keluarga dan Ekpektasi Kerja mempengaruhi 35,4% minat lanjut studi ke S2, sedangkan sisanya 64,5% dipengaruhi oleh variabel lain diuar penelitian ini.
3.	Tiara Ayu Suwandhini, Osly Usman (2019) (Jurnal internasional)	<i>Influencing Learning Motivation, Socio Economic Status Of Parentd Snf Peer Environment To Interest In Continuing Education To College</i>	Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan teman sebaya secara simultan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Jakarta Timur
4.	Ahmad Zaini, Sujito, Endah Andayani (2015) Jurnal Penelitian Pendidikan IPS (JPPI) Vol. 9 No. 3 (2015) ISSN: 1858-4985	Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Studi Lanjut Siswa Kelas XII Di MA Miftahul Huda Cendono Purwosari Kabupaten Pasuruan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap minta lanjut studi siswa kelas XII MA Miftahul Huda Cendono Purwosari Kabupaten Pasuruan. Hal ini di buktikan berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan koefisien korelasi r_{xly} sebesar 2,435 (r_{xly} sebesar 2,435 $> r_{tabel}$ 5% sebesar 2,009). Maka dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap minat studi lanjut siswa.

5.	Ibnu Sumakta (2015)	Aji	Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY 2. Terdapat pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY 3. Terdapat pengaruh ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY 4. Terdapat pengaruh prestasi belajar, pendapatan orang tua, ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.
----	------------------------	-----	---	---

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting di dalam kehidupan setiap individu, karen dengan pendidikan yang tinggi dapat merubah kehidupan individu tersebut. Dalam masyarakat, semakin tinggi pendidikan seseorang maka status sosialnya akan di pandang lebih tinggi. Oleh karena itu setiap orang perlu memiliki pendidikan setinggi yang bisa dicapai individu tersebut. Faktor yang dapat memengaruhi minat lanjut studi S2 yaitu salah satunya Informasi Beasiswa. Sutanta (2011) mengatakan, “ Informasi ialah hasil dari pengolahan data sehingga menjadi bentuk penting yang dapat digunakan oleh penggunanya sebagai sebuah bahan untuk pengamblan keputusan dengan dampak yang dapat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung”. Oleh karena itu semakin banyaknya informasi beasiswa yang diterima dapat menjadi bahan pertimbangan dan memungkinkan

mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2017 FKIP Universitas Lampung berminat untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu S2.

Status sosial ekonomi juga dapat memengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan studinya. Keluarga yang status sosial ekonominya tinggi cenderung memiliki perhatian yang lebih terhadap pendidikan anak-anak mereka. Status sosial ekonomi keluarga juga dapat memengaruhi cara berpikir orang tua terhadap pendidikan anaknya. Orang tua yang memberikan perhatian lebih terhadap anaknya maka akan cenderung mengarahkan anaknya agar melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Hal tersebut tentunya harus didukung dengan kemampuan ekonomi keluarga, karena biaya untuk pendidikan S2 yang cukup besar. Biaya yang cukup besar untuk melanjutkan studi S2 tidak hanya untuk membayar SPP ataupun UKT ke perguruan tinggi, melainkan untuk fasilitas-fasilitas belajar yang dibutuhkan dalam proses belajar. Dengan demikian status sosial ekonomi keluarga memiliki pengaruh yang tinggi terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke jenjang S2 karena segala kebutuhan yang harus dikeluarkan saat proses pendidikan akan membutuhkan biaya yang tentunya tidak sedikit.

Dalam diri setiap individu mempunyai opsi antara kemampuan diri serta keahlian terhadap peluang yang hendak diperoleh. Kemampuan serta keahlian bisa didapatkan dengan latihan dan ketekunan. Begitu juga dengan pendidikan, Tiap orang bisa memilih sejauh mana pendidikan yang hendak tempuh. Pada dasarnya, seorang yang mendambakan pendidikan tinggi pasti mendambakan pekerjaan

yang cocok terhadap pendidikan yang sudah ditempuh. Maknanya seragam dengan tujuan serta harapan seorang untuk menuntaskan pendidikan S1 ialah agar memperoleh pekerjaan yang di idamkan. Sama halnya keputusan terhadap melanjutkan studinya sampai jenjang S2 maupun S3, pastinya ada harapan maupun ekspektasi pada pekerjaan yang cocok dengan pembelajaran yang sudah ditempuh. Maka ekspektasi kerja hendak mempengaruhi atensi mahasiswa agar meneruskan studi pada jenjang S2.

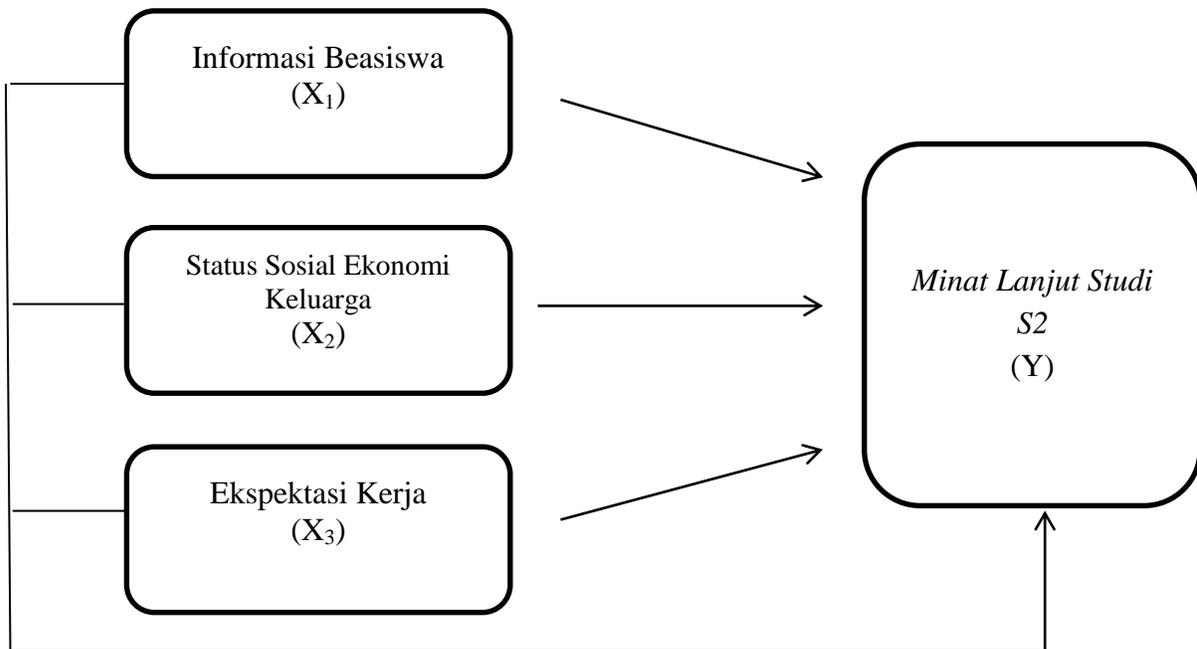
Ketiga variabel di atas dapat memengaruhi minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNILA angkatan 2017. Minat lulusan strata satu (S1) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yang memengaruhi minat melanjutkan studi S2 ialah Ekpektasi Kerja, sedangkan faktor ekstern yang memengaruhi minat lanjut studi S2 ialah Informasi Beasiswa dan status sosial ekonomi keluarga. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Informasi Beasiswa, status sosial ekonomi keluarga, ekspektasi kerja mempunyai pengaruh terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNILA angkatan 2017.

D. Paradigma Penelitian

Dari kerangka pikir di atas dapat dibuat paradigma penelitian sebagai berikut:

Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah Informasi Beasiswa (X1), Status Sosial Ekonomi Keluarga (X2), dan Ekspektasi Kerja (X3). Sedangkan variabel endogen adalah Minat Melanjutkan Studi S2 (Y).

Kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Kerangka Pikir

E. Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban sementara pada rumusan masalah peneliti yang biasanya disusun yang berupa kalimat pertanyaan. Dapat dikategorikan sementara, jika jawaban yang didapatkan dasarnya ialah teori relevan, tidak didasarkan terhadap fakta yang empiris yang didapatkan saat pengumpulan data. Maka hipotesis dapat juga dikatakan sebuah jawaban teoritis pada rumusan masalah, belum menjadi jawaban yang empirik pada data (Sugiyono, 2017:96).

Berdasarkan deskripsi teoritis, kerangka berpikir, dan hasil-hasil penelitian trdahulu yang relevan maka dapat di tarik hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Ada pengaruh Informasi Beasiswa terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNILA angkatan 2017
2. Ada pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNILA angkatan 2017
3. Ada pengaruh Ekspektasi Kerja terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNILA angkatan 2017
4. Ada pengaruh Informasi Beasiswa, Status Sosial Ekonomi Keluarga, Ekspektasi Kerja Mempunyai Pengaruh Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNILA Angkatan 2017.

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, menggunakan sebuah metode penelitian adalah hal penting yang harus dilakukan. Metode penelitian digunakan dengan tujuan menentukan data dalam sebuah penelitian, menguji kebenaran data, dan juga menemukan dan mengembangkan sebuah pengetahuan, serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan.

Metode penelitian ialah cara ilmiah yang digunakan dalam upaya mendapatkan data yang akan digunakan untuk tujuan tertentu yang di dasarkan terhadap kriteria keilmuan, yaitu sistematis, empiris, dan juga rasional, empiris. *Rasional* diartikan penelitian dilaksanakan dengan cara yang sesuai dengan kaidah dan mudah dipahami, *Empiris* diartikan cara yang dikerjakan dalam penelitian bisa diamati dengan indera manusia. *Sistematis* adalah proses yang dipakai dalam sebuah penelitian menggunakan tahapan tertentu yang logis (Sugiyono, 2017:03).

Berdasarkan dari pendapat di atas, maka dapat diketahui bahwa setiap data yang diperoleh melalui penelitian tersebut yaitu *rasional*, *empiris*, dan *sistematus* yang memiliki kriteria tertentu yaitu valid.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Informasi Beasiswa, Status Sosial Ekonomi Keluarga Dan Ekpektasi Kerja Terhadap Minat Lanjut Studi S2 Pendidikan Ekonomi FKIP UNILA. Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif*

verifikatif dengan pendekatan *ex post facto and survey*. Menurut Nazir (2009:86), mengatakan bahwa, Metode *deskriptif* yaitu penelitian yang tujuannya ialah untuk membuat deskripsi, gambaran ataupun lukisan secara sistematis, faktual dan juga akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang akan diteliti. Tujuan dari penelitian ini ialah verifikatif yaitu sebagai penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variable atau lebih. Sugiyono (2013:12) menyatakan, pendekatan survei merupakan pendekatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang bersifat alamiah (bukan buatan), namun penelitian ini melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan menyebarkan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan lain sebagainya.

B. Populasi dan Sampel

Dalam bagian ini menjelaskan secara rinci mengenai populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Pada pembahasan ini akan dibagi tentang teknik penentuan besarnya sampel dan teknik pengambilan sampelnya.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek dari penelitian. Menurut Sugiyono (2017:117) yang menyatakan bahwa “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan juga karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2017.

Tabel 6. Data Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 FKIP Universitas Lampung.

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa yang Menjadi Populasi
1.	A	34
2.	B	33
Jumlah		67

sumber: Prodi Pendidikan Ekonomi

Berdasarkan dari data di atas maka dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini memiliki jumlah populasi sebanyak 67 mahasiswa dengan rincian kelas A berjumlah 34 mahasiswa dan kelas B berjumlah 33 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, misalnya dikarenakan oleh keterbatasan dana, tenaga dan juga waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2017:118). Pada penelitian ini populasi kurang dari 100 maka sampel pada penelitian ini adalah sampel total atau sampel jenuh, keseluruhan dari jumlah populasi tersebut yaitu seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 yang berjumlah 67 mahasiswa.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam sebuah penelitian bertujuan untuk mempermudah dalam menganalisis data dan menghemat waktu penelitian. Teknik pengambilan sampel

dalam penelitian ini menggunakan Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jika jumlah populasi yang kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala suatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:60). Ada 2 variabel yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel ini biasanya disebut dengan variabel stimulus, prediktor, *atecendent*.

Variabel bebas ialah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Informasi Beasiswa (X_1), status sosial ekonomi (X_2), dan ekspektasi kerja (X_3)

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel bebas atau yang sering disebut dengan variabel output, kriteria dan konsekuen. Menurut Sugiyono (2013), Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat studi S2 (X_4).

E. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel merupakan penjelasan dari variabel masing-masing yang digunakan dalam penelitian ini terhadap indikator-indikator yang membentuknya.

Definisi konseptual dari variabel-variabel ini adalah sebagai berikut:

1. Informasi Beasiswa

Informasi Beasiswa merupakan suatu fakta atau data yang berkaitan dengan beasiswa S2, yang nantinya data tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan seseorang untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu S2.

2. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Status sosial ekonomi keluarga merupakan kedudukan atau status keluarga di dalam masyarakat yang dilihat berdasarkan kriteria tertentu seperti dari segi ekonomi, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan juga kekuasaan atau jabatan sosial yang dimiliki dalam masyarakat.

3. Ekspektasi Kerja

Ekspektasi kerja adalah harapan yang diinginkan mahasiswa untuk pekerjaan yang nantinya akan dipilih setelah menyelesaikan S1. Ekspektasi kerja dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu kependidikan dan non-kependidikan. Kependidikan terdiri dari Dosen, PNS, Guru, Guru Swasta Tetap, Guru Swasta Honorar, Tenaga Pengajar/Tutor sedangkan untuk non-kependidikan terdiri dari Pegawai Swasta, PNS Non-Guru, Wiraswasta, Buruh, dan lainnya.

4. Minat Melanjutkan Studi S2

Minat melanjutkan studi S2 adalah kondisi dimana seseorang memiliki ketertarikan untuk melanjutkan studinya yang tumbuh dalam diri mahasiswa secara sadar tanpa adanya suatu paksaan.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ialah salah satu aspek dalam penelitian yang menyediakan informasi tentang bagaimana dalam mengukur sebuah variabel. Definisi operasional ialah informasi ilmiah yang bisa mempermudah peneliti lain yang berminat meneliti dengan mengangkat variabel yang sama. Berikut adalah definisi operasional dalam penelitian ini:

Tabel 7. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Informasi Beasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keakuratan dan teruji kebenarannya 2. Kesempurnaan informasi 3. Tepat waktu 4. Relevansi 5. Mudah dan murah (Oetomo, 2008: 16 -17)	Interval
Status Sosial Ekonomi Keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Pendidikan Orang tua 2. Jenis Pekerjaan Orang Tua 3. Tingkat Pendapatan Orang tua 4. Fasilitas yang dimiliki keluarga 	Interval dengan pendekatan <i>smantic deferensial</i>
Ekspektasi Kerja	Pekerjaan yang diharapkan mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan S1	Interval dengan pendekatan <i>smantic deferensial</i>
Minat Studi S2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya perasaan senang 2. Adanya ketertarikan 3. Adanya keinginan untuk 	Interval dengan pendekatan <i>smantic deferensial</i>

Tabel 7 Lanjutan.

mencapai cita-cita
4. Adanya pemusatan perhatian

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi ialah sebuah proses yang kompleks dalam pengumpulan data, dalam proses ini terstruktur dari bermacam proses biologis juga psikologis (Sugiyono, 2017:203). Teknik ini digunakan jika penelitian yang sedang dikerjakan berkaitan dengan kegiatan manusia, gejala-gejala, proses bekerja, dan jika responden yang diteliti dalam lingkup yang kecil.

2. Kuisisioner

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017:199). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner digunakan untuk memperoleh data mengenai Informasi Beasiswa, Status Sosial Ekonomi Keluarga, Dan Ekspektasi Kerja.

H. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dipakai bertujuan guna mengukur nilai variabel yang sedang diteliti. Maka dari itu jumlah instrumen yang bisa dipakai guna penelitian akan tergantung dengan jumlah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian ini bisa

berbentuk test atau non test kuisioner, pedoman observasi dan wawancara. Oleh karena itu untuk mendapatkan data yang lengkap maka alat instrumen harus memenuhi syarat yang baik. Suatu intrumen dapat dikatakan baik dan juga efektif apabila instrumen tersebut memenuhi syarat validitas dan reabilitas.

1. Uji Validitas Angket

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid (Sugiyono, 2017:173). Valid berarti menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji tingkat validitas digunakan rumus korelasi product moment dari pearson. Adapun rumus korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{.xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{.xy}$	= Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	= Jumlah peserta tes
$\sum XY$	= Total perkalian skor item dan total
$\sum X$	= Jumlah skor butir pertanyaan
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat skor butir pertanyaan
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat skor total

Dengan kriteria pengujian $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan tersebut valid, sebaiknya jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak valid (arikunto, 2010:170).

2. Uji Reabilitas Instrumen

Reabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat kepercayaan dan juga keandalan. Reabilitas dikatakan bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, rumus ini digunakan apabila instrumen angket memiliki alternatif jawaban lebih dari dua pilihan (ganda atau essay).

Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum S_i}{S_T} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai reabilitas

k = Jumlah Item

$\sum S_i$ = Jumlah Varians skor tiap item

S_T = Varians total

I. Uji Asumsi Klasik

Dalam mengukur besarnya pengaruh variabel prediktor terhadap variabel respon dan juga mengukur keeratan hubungan antar X dan Y digunakan analisis regresi.

Uji persyaratan regresi linear ganda meliputi uji linearitas garis regresi, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Linearitas Garis Regresi

Uji kelinearan regresi dilakukan untuk mengetahui apakah pola regresi bentuknya linier atau tidak. Uji keberartian linear multiple menggunakan statistik F dengan rumus:

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$$

Keterangan:

S^2_{reg} = varians regresi

S^2_{sis} = varians sisa

Dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut $n-2$, $\alpha = 0,5$. Kriteria uji apabila $F_h > F_t$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti arah regresi berarti. Uji kelinearan regresi multiple menggunakan statistik F dengan rumus:

$$F = \frac{s^2_{TC}}{s^2_G}$$

Keterangan:

S^2_{TC} = varians tuna cocok

S^2_G = varians galat

Dengan kriteria uji apabila $F_h > F_t$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti regresi linier. Untuk mencari F_{hitung} digunakan tabel ANAVA sebagai berikut:

Tabel 8. Analisis Varian (Anava) untuk uji keberartian dan kelinieran regresi

Sumber	Dk	JK	KT	F	Keterangan
Total	1	N	ΣY^2		
Koefisien (a) Regresi (b/a) Residu	1	JK (a)	JK (a)	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$	Untuk menguji keberartian
	1	JK (b/a)	$S^2_{reg} = JK (b/a)$		
	n-2	JK (S)	$S^2_{reg} = \frac{JK(s)}{n-2}$		
Tuna cocok Galat/Error	k-2	JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{K-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Untuk menguji kelinieran regresi
	n-k	JK (G)	$S^2 = \frac{JK(E)}{n-k}$		

Keterangan:

$$JK (a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$JK (b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\Sigma x)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y^2 \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$$

$$JK (T) = JK (a) - JK (b/a)$$

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

$$S^2_{reg} = \text{Varians Regresi}$$

$$S^2_{sis} = \text{Banyaknya responden}$$

Keterangan pengujian

a Kriteria Uji Keberartian

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut n-2 dengan α tertentu maka regresi berarti dan sebaliknya.

b Kriteria Uji Kelinearan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang k-2 dan dk penyebut n-k, maka regresi adalah linier dan sebaliknya.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah bentuk pengujian asumsi untuk membuktikan ada tidaknya hubungan yang linear antar variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Metode uji multikolinearitas dalam penelitian ini ada satu yaitu menggunakan korelasi pearson product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Ketegangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

X = Skor gejala X

Y = Skor gejala Y

N = Jumlah sampel

Rumusan hipotesis yaitu:

H_0 : tidak terdapat hubungan antar variabel independen

H_1 : terdapat hubungan antar variabel independen

Dengan $df = N-1$ dengan tingkat *alpha* yang ditetapkan, kriteria uji apabila

harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka tidak terjadi multikorelinearitas antar variabel

independen, apa bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terjadi multikolinearitas antar variabel independen (Sudarmanto, 2005:141).

3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan guna mengetahui apakah terjadi korelasi diantara data pengamatan atau tidak. Adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians minimum (Gujarati dalam Sudarmanto 2005: 142-143). Metode uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Statistik Durbin-Waston*, sebagai berikut:

- 1). Carilah nilai-nilai residu dengan OLS (*Ordinary Least Square*) dari persamaan yang akan diuji dan juga dihitung statistik d dengan

$$d = \frac{\sum_2^t (U_t - U_{t-1})^2}{\sum_1^t U_t^2}$$

- 2). Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independen kemudian lihat Tabel Statistik *Durbin-Waston Upper* d_u dan nilai *Durbin-Waston* d_l .
- 3). Dengan menggunakan terlebih dahulu Hipotesis Nol bahwa tidak ada autokorelasi positif dan Hipotesis Alternatif

$H_0 : \rho < 0$ (tidak ada autokorelasi positif)

$H_a : \rho < 0$ (ada autokorelasi positif)

Mengambil keputusan yang tepat :

Jika $d < d_L$, tolak H_0

Jika $d > d_U$, tidak menolak H_0

Jika $d_L \leq d \leq d_U$, tidak disimpulkan

Dalam keadaan tertentu, terutama untuk pengujian persamaan beda pertama, uji d dua akan lebih tepat. Langkah-langkah 1 dan 2 persis sama di atas sedangkan langkah ke 3 adalah menyusun hipotesis nol bahwa tidak ada autokorelasi.

$H_0 : \rho = 0$

$H_0 : \rho = 0$

Apabila $d < d_1$, menolak H_0

Apabila $d > 4 d_1$ menolak H_0

Apabila $4 - d > d_U$ tidak menolak H_0

Apabila yang lainnya tidak disimpulkan

Rumus hipotesis yaitu:

H_0 : Tidak terjadi autokorelasi diantara data pengamatan

H_a : Terjadi autokorelasi diantara data pengamatan

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Apabila nilai statistik *Durbin-Watson* berada diantara 2 atau mendekati angka 2 dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi (Rictveld dan Sunariato dalam Sudarmanto, 2005:141).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak dengan sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar (Gujarati dalam Sudarmanto, 2005:148) dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat (Rictveld dan Sunaryanto, 2005:148).

Pengujian rank korelasi spearman (*spearman's rank correlation test*).

Koefisien korelasi rank dari spearman didefinisikan sebagai berikut:

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Keterangan:

r_s = Koefisien korelasi *spearman*

d_i = Perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i .

N = Banyaknya individu atau fenomena yang diberi rank.

Rumusan Hipotesis

H_0 : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya

H_1 : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak residualnya.

Kriteria Pengujian

Apabila koefisien signifikansi (Sig.) lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan tersebut, yang berarti menerima H_0 dan sebaliknya (Suliyanto,2011)

J. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis pertama, kedua, ketiga dan keempat penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana, yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_x$$

Untuk mengetahui nilai a dan b dicari dengan rumus:

$$\hat{Y} = a - b_x$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

- \hat{Y} = Nilai yang diprediksikan
- a = Konstanta atau bila harga $X=0$
- b = Koefisien regresi
- X = Nilai variabel independen

Selanjutnya untuk uji signifikansi digunakan uji t dengan rumus t.

$$t_0 = \frac{b}{sb}$$

Kriteria pengujian adalah H_0 ditolak dengan alternatif H_a diterima jika t hitung dengan taraf signifikansi 0,05 dan $dk-n2$ (Sugiyono,2010:152)

2. Pengujian Secara Simultan

Pengujian pada hipotesis ini, penulis menggunakan persamaan regresi multiple, yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai yang diramalkan (diprediksi) untuk variabel Y

a = Koefisien (intercept) Y bila $X=0$

b = Koefisien arah regresi

X = Variabel bebas

Kemudian dilakukan Uji F pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel independen (Sugiyono, 2014) dan dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan F_{tabel} menggunakan tingkat resiko atau signifikansi level 5% atau dengan degree freedom = k (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut:

- ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig < α

- diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig $> a$

Jika terjadi penerimaan H_0 , maka dapat diartikan berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Adapun yang menjadi hipotesis nol H_0 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$: tidak berpengaruh signifikan
- $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan

1. Penetapan tingkat signifikansi

Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=0$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95. Dalam ilmu-ilmu sosial tingkat signifikansi 0,05 sudah lazim digunakan karena dianggap cukup tepat mewakili hubungan antar variabel yang diteliti.

2. Penetapan hipotesis penerimaan dan penolakan hipotesis

Hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya diuji dengan menggunakan metode pengujian statistic uji t dan uji F dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

Uji t:

- H_0 diterima jika nilai $- t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$
- H_0 ditolak jika nilai $- t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Uji F

- H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$
- H_1 ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan mengenai pengaruh informasi beasiswa, status sosial ekonomi keluarga, dan ekspektasi kerja terhadap minat lanjut studi S2 mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 FKIP Unila dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh Informasi Beasiswa, terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 FKIP UNILA, jika Informasi beasiswa yang diperoleh mahasiswa banyak, maka dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk melanjutkan studi S2.
2. Ada pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga, terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 FKIP UNILA, jika Status Sosial Ekonomi Keluarga tinggi, maka minat mahasiswa untuk melanjutkan studi S2 semakin meningkat.
3. Ada pengaruh Ekspektasi Kerja, terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 FKIP UNILA, jika

terdapat Ekspektasi Kerja yang besar dalam diri mahasiswa, maka minat untuk melanjutkan studi S2 akan meningkat.

4. Ada pengaruh Informasi Beasiswa, Status Sosial Ekonomi Keluarga Dan Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 FKIP UNILA. Jika Informasi beasiswa yang diperoleh banyak, Status Sosial Ekonomi Keluarga tinggi, Ekspektasi Kerja besar, maka akan meningkatkan minat studi S2.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Informasi Beasiswa, Status Sosial Ekonomi Keluarga, dan Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 FKIP UNILA”. Maka direkomendasikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan studi S2, perbanyaklah mencari informasi mengenai beasiswa karena bagi mahasiswa mencari informasi beasiswa merupakan hal yang wajib dilakukan. Informasi beasiswa yang didapatkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melanjutkan studi ke jenjang S2 serta dapat meningkatkan minat terhadap lanjut studi S2. Bagi mahasiswa yang keadaan ekonomi keluarga kurang mampu untuk membiayai pendidikan S2 hendaknya mencari beasiswa Studi S2 ke Universitas yang diinginkan. Baiknya juga untuk mahasiswa

yang berencana melanjutkan studi S2 untuk memahami ataupun mencari tahu mengenai ekspektasi kerja setelah lulus dari studi S2, apakah pekerjaan yang diminati dan juga kemanakah arah dari pekerjaan ini yang juga dapat memengaruhi pada pendidikan S2 agar dapat menyesuaikan pendidikan pada bidang apa yang akan diambil dan ditempuh selanjutnya.

2. Bagi Dosen

Bagi Dosen, diharapkan senantiasa dapat membantu mengarahkan mahasiswa agar dapat memilih studi yang sesuai dengan keinginan mahasiswanya. Diharapkan juga hendaknya memberikan pembekalan mengenai studi S2 agar mahasiswa memiliki informasi yang lebih mengenai program studi apa saja yang tepat untuk dipilih.

3. Bagi Program Pendidikan Ekonomi FKIP UNILA diharapkan dapat memberikan program-program yang mampu meningkatkan prestasi dan juga pengetahuan mahasiswa agar mampu untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi serta memberikan informasi mengenai beasiswa S2 untuk mahasiswa yang memiliki keterbatasan dalam biaya pendidikan dan juga memberikan pembekalan karir atau informasi mengenai jenjang karir setelah lulus pada program S1 agar lulusan memiliki tujuan yang lebih terarah.

4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti maupun mengembangkan penelitian yang serupa, penulis menyarankan untuk melakukan penelitian yang tidak hanya didalam prodi namun di tingkan jurusan, fakultas, maupun universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi. Akasara
- Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT) menurut Provinsi, 2011-2019*. Retrieved 12 November, 2020, from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id>. Diakses pada 13 November 2020
- Anshori, N.S. 2013. Makna Kerja. *Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi*. 2 (3) : 159
- Alexandro, Rinto dkk. 2020. Minat Siswa Swasta Untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Universitas Palangka Raya. *Jurnal pendidikan ilmu pengetahuan sosial (JPIPS)*, 1 (12) : 57-61
- Azhar, R. 2013. Aspirasi Karir Siswa SMK Negeri 2 Payakumbuh. (Skripsi). Universitas Negeri Padang. Padang.
- Aziza, Aini, 2015. Pengaruh Motivasi Belajar, Status Ekonomi Orang Tua Dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Melalui Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Fkip Universitas Lampung (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Basrowi dan Juariyah, S. 2010. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal ekonomi dan Pendidikan*. 7 (2) : 58-81.
- Chamid, Abdul. dan Rochmanudin. 2010. *Lulus SMP/MTS?*. Yogyakarta: Paramitra Publishing..
- Dewi, Telana dan Subroto, Tjipto. 2020. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 08 (2) : 62-09.
- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2015. *Pedoman Umum Beasiswa dan Bantuan Biaya Pendidikan Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)*. Jakarta.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, S. 2011. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Dyah Ayu Anggraeni. 2012. Pengaruh Prestasi Belajar, Pendidikan Orang Tua, dan Informasi Penawaran Beasiswa S2 Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY Angkatan 2012. (Skripsi). Yogyakarta.
- Dyah, Debby Ayuning. 2019. Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Program Magister Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY Tahun Angkatan 2014-2015. *Jurnal pendidikan dan ekonomi*, 8 (2) : 158-165
- Gerungan. 2009. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hastuti, Puji dkk. 2020. *Kewirausahaan dan UMKM*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- H.M, Jogiyanto. 2005. *Analisa Dan Desain Sistem Informas: Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Ichsan, Muhammad. 2016. Psikologi Pendidikan dan Ilmu Mengajar. *Jurnal Edukasi*. 2 (1) : 2460-4917.
- Indriyanti, Ninuk. Siswandari dan Ivada, Elvia. 2013. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi Smk Negeri 6 Surakarta Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNS*. 1 (2) :1-10
- Julaiha. 2015. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Mahasiswa BK AN NUR* Vol 1 No. 1 tahun 2015.
- Jumadi. 2012. Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Siswa Penerima Beasiswa. Vol. 6. No. 1-2. Juli 2012. ISSN 1979-8911
- Junaidi, Arsyad. dkk. 2017. *Jurnal Tarbiyah*. 24 (1) ISSN: 0854-2627
- Khadijah, Siti, dkk. 2017. Analisis Minat Peserta Didik Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi, 26 (2), e-ISSN 2540-7694. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpis>
- Khairani, Makmum. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja
- Kottler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran. Jilid 1 dan 2*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia
- Krisnawan, I K.M. 2013. Kontribusi Ekspektasi Karir, Motivasi Belajar Siswa, dan Kualitas Sarana Laboratorium terhadap Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran Praktikum (Studi Persepsi Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Negeri 1 Sukawati). *Jurnal Administrasi Pendidikan*. 4 : 4-10.

- Lejo, Angelina dan Tola, Damianus. 2019. Pengaruh Ekonomi Orang tua dan Motivasi Anak Desa Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Desa Wonosobo). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4 (1) ISSN 2527-600X.
- Luluk Dwi Rukmana Ulfa 2019. Pengaruh Prestasi Belajar, Kondisi Lingkungan, Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Mahasiswa PE UNY. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. 8 (1) : 1-7.
- Marlyana, Winda. 2020. Pengaruh IPK, Status Sosial Ekonomi, Teman Sebaya, dan Informasi Beasiswa S2 Terhadap Minat Studi S2 Alumni Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila. Skripsi.
- Mudyahardja, Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mukson dkk.2019. Pengaruh Informasi Beasiswa Dan Status Sosial Terhadap Peminatan Calon Mahasiswa Baru Di Univeristas Muhadi Setiabudi. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*. Vol 7. No.2 September 2019:1-8
- Murniasih, Erny. 2009. *Buku Pintar Beasiswa*. Jakarta: Gagas Media
- Novalita, Rahmi. 2017. Perbandingan Pendidikan Negara Belgia Dengan Negara Indonesia. *Jurnal Spasial*: 4 (3) : 1-12.
- Programme for International Student Assessment Result (PISA)*. <https://www.kemdikbud.go.id>. Diakses pada 12 November 2020.
- Pujihati, A. A. 2014. Pengaruh Implementasi Asesmen Kinerja Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Inggris Ditinjau Dari Ekspektasi Karir pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Semarang. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. 4: 4-5.
- Ramadhon. 2019. Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unsri. *Jurnal Profit*. Vol. 4 No.2 November 2021
- Rifai, Ahmad dan Mahpudz, Asep. 2019. Dampak faktor ekonomi orang tua terhadap keberlanjutan pendidikan anak usia 14-20 tahun di desa kasoloang kecamatan bambaira kabupaten pasangayu provinsi sulawesi barat. *Jurnal Edu Civic*,5 (1) : 38-45 ISSN: 2477-2232.
- Rinanda, Tiya Ristin dan Ghofur, Muhammad Abdul. 2019. Analisa Kematangan Karir Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Keluarga. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 7 (01): 2442-9449.
- Robbins, S. P.,& Judge, T. A. 2008. *Perilaku Organisasi*. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat

- Rusman, T. 2012. *Modul Aplikasi Statistik Penelitian dengan SPSS*. Bandar Lampung
- Rusman, T. 2015. *Statistika Penelitian Aplikasinya dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 161 hlm
- Santrock, John W. 2009. *Perkembangan Anak*. Edisi 11. Jakarta. Erlangga
- Seoekanto, S. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudarmanto R. Gunawan. 2004. *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. 1th. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suhartini, Yati. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang memengaruhi Minat Manusia dalam Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta). *Jurnal Aknenika UPY*. Vol.7
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan : Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sumanto M. A. 2013. *Psikologi Umum*. Jakarta : Buku Seru

- Sumakta, Ibnu Aji. 2015. Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Skripsi
- Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*: Yogyakarta. Andi
- Sutanta, Edhy. 2011. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi.
- Sutarman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Suwandhini, Tiara A. Osly Usman. 2019. Influence Learning Motivation, Socio Economic Status of Parents and Peer Environment to Interestin Continuing Education to College. 7 :11-17
- Wahyudi, Imam. 2012. *Mengejar Profesionalisme Guru strategi Praktis mewujudkan Citra Guru Profesional*. Jakarta: Prestasi Jakarta Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Yakub. 2014. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zaini dkk.2015. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Studi Lanjut Siswa Kelas XII Di MA Miftahul Huda Cendono Purwosari Kabupaten Pasuruan*. Vol.9 No.3. 1231-1242 ISSN (Print) : 1858-4985 <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>. Di akses pada tanggal 20 september 2020
- Zimmer, Thomas W, dkk. 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat
- <https://www.kuliahlagicom>. Di akses pada tanggal 12 November 2020